Harga f 1.20

B3100

5 Djuni 1948

Madjallah Merdeka

★ BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA ★

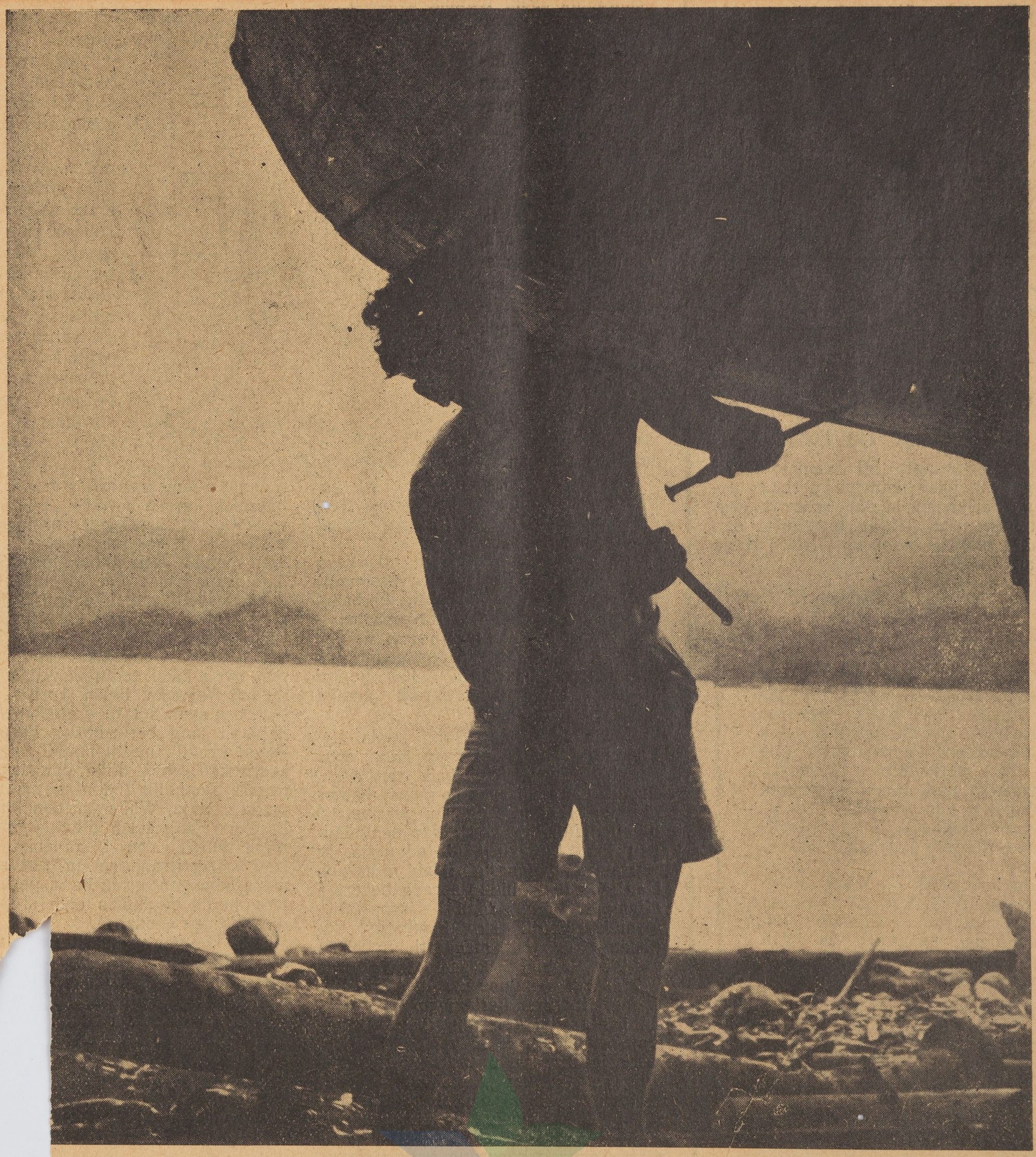

PERAHU DAN NELAJAN, DUA SEKAWAN

(lihat reportase gambar hal. 8—9)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Madjallah

Merdeka

Berita mingguan untuk Indonesia

Diterbitkan oleh
Perusahaan Penerbitan
Merdeka

Pemimpin Umum
B. M. DIAH
Pemimpin Perusahaan
M. T. HOETAGALOENG
Pemimpin Sidang Redaksi
HERAWATI DIAH,
BA. Columbia University

Pembantu-Pembantu Luar Negeri:
di Singapore, Malaya
di Amsterdam, Nederland
di New Delhi
di Madras, India

Pembantu-Pembantu Dalam Negeri:
di Jogjakarta, Makassar, Bandjarmasin, Medan, Palembang, Surabaja, Ambon.

No. 21, Th. 1 **5 Djuni 1948**

GAMBAR DEPAN

Gambar silhouette ini menundjukkan seorang penangkap ikan memperbaiki perahunja. Perikanan adalah suatu bagian dari kemakmuran rakjat Indonesia, dan dipelihara baik di Indonesia Timur. Batja halaman 8 — 9.

Gambar IPPHOS

Madjallah ini terbit sekali seminggu di Djakarta, dengan memuat karangan2 tafsiran keadaan politik nasional dan internasional dipandang dari sudut penghidupan manusia, demikian pula kesenian, pengetahuan d. l. l. tjabang penghidupan manusia jang berhubung dengan kedjadian sehari-hari.

Isi madjallah ini tidak diizinkan diambil, ketjuali dengan izin redaksi madjallah ini. Langganan madjallah ini ialah Associated Press dan Iphhos untuk gambar2.

Ditjetak di Pertjetakan
G.C.T. van Dorp & Co. N.V.
Petjenongan, Djakarta

Alamat Redaksi / Tatausaha
Molenvliet Timur, 9,
Tilp. 3250 — 3230 Djk.
Djakarta

SURAT DARI RED[illegible]ASI

Pembatja-madjallah Mer[illegible]dcka jth.,

Sebelum perang Pasifik meletus, kepulauan Indonesia jang mendjadi suatu bagian dari daerah Pasifik dianggap sepi. Wartawan2 luar negeri djarang datang kemari. Dan mereka jang datang hanja membuat sematjam „studi", sematjam peladjaran tentang teguhnja kekuasaan Belanda di „Nederlandsch Indië" dulu, dan biasanja mendapat kesan baik bahwa Belandalah satu2nja negeri jang tjaranja mendjadjah memuaskan bagi penduduk djadjahannja. Ini kesimpulan2 penindjau2 asing tentang keadaan di Indonesia sebelum petjah perang Pasifik.

Sedikit sekali keluar berita2 jang menjatakan gerakan nasional ada antara beberapa lapisan rakjat Indonesia. S.k.2 berbahasa Indonesia, tidak banjak ada, dan jang ada mengalami seribu satu matjam penderitaan. Tidak ada kemerdekaan pers dahulu itu, jang lan djutannja didaerah pendudukan Belanda pada masa kini masih dirasakan.

Satu „type" wartawan

Orang2 Indonesia dahulu, mengetjualikan sedjumlah ketjil orang tjerdik pandai, tidak begitu suka masuk dunia persurat kabaran.

Surat2 kabar Indonesia dianggap sepi sadja, dan hanja kaum nasionalis jang membatja harian2 jang berbahasa Indonesia. Djuga wartawan2 bangsa Indonesia dahulu dianggap orang2 jang „merah". Dengan demikian maka keahlian kewartawanan belum begitu meluas antara kaum tjerdik pandai bangsa Indonesia.

Kebanjakan orang2 jang pandai mengarang masuk lapangan lain, agar penghidupannja lebih baik terdjamin. Sudah mendjadi rahasia umum bahwa dizaman Belanda dahulu, wartawan2 hidup djauh dibawah dasar penghidupan jang berlaku bagi Indonesia. Si wartawan Indonesia tidak dihargai. Dan jang ingin hidup senang bekerdja ditempat lain, sambil iseng-iseng menulis untuk sk. Pembatja budiman dapat mengerti, bahwa sedikit sekali kesempatan bagi wartawan2 Indonesia berkembang, memperlihatkan ketjakapannja. Mereka hanja setengah dihargai oleh masjarakat dimana ia hidup.

Masjarakat pada waktu itu adalah djuga masjarakat „koloniaal", dimana diploma2 Belanda dan titel2 Mr., Dr. sadja jang berlaku. Segala lapangan pekerdjaan dikuasai oleh si pendjadjah. Semua tergantung pada Belanda pula. Kemadjuan jang diperoleh djuga diperoleh oleh orang2 Belanda sadja. Bangsa Indonesia tidak dapat madju, atau kalau madju, hanja sedikit sadja.

Lain dulu, lain se[illegible]karang. Dunia telah berobah. Indone[illegible]sia pernah berbulan2 lamanja mendjad[illegible]i kepala berita di s.k.2 seluruh dunia.

Dan itulah kedjadia[illegible]n jang belum lama berselang. Wartawa[illegible]2 luar negeri berdjumlah besar datang[illegible] untuk menjaksikan sendiri revolusi[illegible] Indonesia jang menundjukkan bahwa t[illegible]oh tidak demikian baik adanja keadaan koloniaal dimana Belanda mendjadi pendjadjah. Wartawan2 kagum melihat rakjat Indonesia jang serentak berontak, melawan pendjadjah.

Djuga wartawan2 Indonesia mulai bangkit, mulai sadar akan kewadjibannja sebagai wartawan. Ketika itu baru mulai pekerdjaan wartawan Indonesia jang sebenarnja. Wartawan2 Indonesia giat dan disana sini mulailah terbit s.k.2 Indonesia untuk membuktikan keadaan jang sebenarnja, dan dengan demikian membuat nama untuk wartawan. Djurnalistik Indonesia jang mendapat dorongan hebat oleh karena revolusi, djuga harus diakui sebagai pelopor revolusi Indonesia pula. Kata2 jang ditjetak itu, sangat banjak artinja bagi pendjelmaan dari suatu idee : idee revolusi.

Djurnalistik sudah diakui oleh banjak ahli2 persurat kabaran bukan suatu keahlian jang didapat begitu sadja dibangku sekolah. Pendirian ini pun telah kami terangkan dalam Madjallah Merdeka, bulan April.

Kebanjakan antara orang2 persurat-kabaran jang berkembang karena revolusi usianja masih muda. Ini bukan suatu keheranan djika diingat bahwa negara Republik Indonesia pun masih muda usianja. Walaupun demikian, pekerdjaan jang telah dibuktikannja itu tidak buruk, dan bisa lebih bagus. Dan sebagaimana sering terdjadi dimana lapangan masih baru, pekerdjaan jang harus dilakukan oleh si perintis djalan tidak mudah.

Dan kendatipun masjara[illegible] umumnja belum melimpahkan p[illegible]argaan atas pekerdjaan seorang w[illegible]n sebagaimana patutnja, bolehl[illegible]harap bahwa masjarakat nasional[illegible]idak lama lagi insjaf bahwa du[illegible]dak berarti apa2 djika tidak a[illegible]ng wartawan jang memenatka[illegible]n-diri bagi masjarakat jang [illegible]deninja.

Herawati D[illegible]

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

MADJALLAH

Merdeka

No. 21 Th. 1

5 DJUNI 1948

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NASIONAL

REPUBLIK & NEDERLAND

KEDATANGAN KTN DI JOGJA (*Ipphos*)

Buat kedua kali dengan kereta api

Perhubungan Luar Negeri, Tentara, dll.

Sekali lagi perkataan2 jang diturunkan diatas kertas putih ini harus berbunji: pembitjaraan antara delegasi Republik dan Nederland tidak memberikan pengharapan.

Banjak tanda-tanda menundjukkan keadaan demikian. Banjak, sehingga biarpun seseorang merasa, bahwa dia seorang „optimistist", artinja seorang jang melihat keadaan seluruhnja dengan katja mata terang, tidak dapat dia sungguh melihat gembira tentang perdjalanan keadaan.

Dimana kesalahannja? Tuan bertanja, kami tjoba mendjawabnja.

Setelah pindah. Dengan pindah-pindah tempat perundingan, sekali di Djakarta atau Batavia, sekali di Kaliurang atau Jogja, diharaplah supaja pembitjaraan bisa dibawa dalam suasana harga menghargai. Dan dengan demikian, disingkirkanlah perasaan seakan-akan satu pihak harus berbitjara ditempat silawan sadja, sedang silawan tidak mau berbitjara ditempat silain pihak, jang bisa membawa sedikit halangan dalam pembitjaraan2. Orang bisa bilang ini sentimen, tetapi, tidak dipihak satu sadja ada perasaan sentimen itu. Djuga dilain pihak ada perasaan jang berlebih-lebihan itu. Akan tetapi, walaupun ini sudah dipenuhi dan walaupun setelah mereka dapat berpindah-pindah tempat berunding, namun perundingan antara Republik dan Belanda itu tidak lantjar. Lain hal lagi menjebabkan ketiadaan kelantjaran itu. Dan ini banjak pula.

Suasana buruk. Untuk membawa pembitjaraan kepada suasana baik, hendaklah kedua belah pihak berusaha mendjaga keadaan suasana. Suasana baik melantjarkan perundingan. Suasana buruk membawa pembitjaraan pasti kepada djalan jang tidak dikehendaki. Lebih mudah lagi omong-omongan itu dihentikan, djika suasananja memang sudah tidak baik!

Ketika pada tanggal 24 Mei, kereta api delegasi akan berangkat ke Jogja membawa mereka jang hendak berunding, maka selagi Parapatan — kantor delegasi Indonesia — sibuk menjelesaikan persiapan buat bertolak ke Jogja, Polisi2 Belanda, baik Militer dan Sipil melakukan penggeledahan2 dan penangkapan dibeberapa tempat. Rumah dan orang jang digeledah itu bertjap Republik. Tidak sadja orang2 Republik jang „biasa" mendapat kundjungan polisi2 ini untuk mentjari „dokumen" dan „orang2 jang berhubungan dengan „aksi dibawah tanah", akan tetapi djuga Mr. Ali Budiardjo dan Taufik Salim, masing2 anggota delegasi Indonesia dan anggota sekretariaat jang diperbantukan kepada delegasi itu digeledah. Ali tiada dibawa, akan tetapi dua hari dua malam Taufik Salim meringkuk dibelakang trali, karena hanja „disangka" ada perhubungan dengan kaum „terroris" jang banjak di Djakarta dan daerah pendudukan Belanda. Achirnja Taufik jang dituduh menjimpan seorang „Matahari" dilepaskan djuga, karena tuduhan terhadap dia tidak „mempunjai dasar". Taufik Salim tertawa ketika ditanja mengapa dia ditahan. Dia djawab: „Kalau ada perempuan tjantik dirumah saja, karena saja dituduh menjimpan perempuan jang berbahaja, 'kan saja bukan mesti berhadapan dengan polisi Belanda, tetapi dengan „polisi" saja sendiri !"..... Taufik seperti ajahnja, tadjam dan „nakal". Tetapi kenakalan itu tidak seharusnja menjebabkan dia dipendjarakan, karena adalah mendjadi satu perdjandjian jang tidak tertulis bahwa mereka jang bekerdja untuk delegasi kedua belah pihak harus dihormati kedudukannja dan harus „immuun", artinja tidak bisa diperbuat semaumaunja oleh pihak lawan didalam daerahnja. Tetapi, didalam waktu belakangan ini pihak Belanda seakan-akan sudah kelabakan, dan main serobotan sadja, sehingga dengan ini maka suasana tidak mendjadi baik.

(*Ipphos*)

ALI BUDIARDJO

.....rumahnja digeledah.....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DI BANDUNG *(Ipphos)*

.... Konferensi federaal ....

Berbuntut. Soal ini tentu sadja ada buntutnja. Pemerintah Republik sudah tentu tidak senang dengan perbuatan Belanda ini. Delegasi diperintahkan untuk mengambil sikap tegas, karena djika sekiranja Ali Budiardjo dan Taufik Salim boleh dibikin semau-maunja karena alasan jang tidak terang dari pokrol djenderal jang sangkanja dia masih hidup dalam djaman artikel 153 dan 161 dengan kejakinan bahwa dia berkuasa segala-galanja — djaman itu menurut Zentgraaff almarhum ialah djaman: „politiestaat", alias negara polisi jang kira-kira setingkat dengan negaranja Hitler — maka nanti bukan pemerintah Republik jg. mau melakukan pembalasan terhadap pihak Belanda dalam daerah Republik. Sebab, djuga Hamid Moses kalau berbitjara dengan orang2 Kalimantan atau tuan Abd. Kadir djika bisik-bisik dengan beberapa orang „Djawa Tengah" bisa dianggap melakukan „subversieve actie" oleh tentera Hidjrah atau barisan Kalong dan Kampret umpamanja, dan mereka ambil inisiatip untuk mendjaga „keamanan dalam Republik" ..... Segala sesuatu bisa terdjadi, dan karenanja maka bagi Mr. Rum adalah sjarat jang dikemukakannja ketika kereta api ke Jogja hendak berangkat, bahwa orang2 delegasi Indonesia harus keluar dari tahanan. Dan kemudian KTN mengeluarkan kominike jang bunjinja menjatakan antara lain, bahwa tiadalah pantas sebenarnja untuk melakukan sesuatu penggeledahan djika tidak berdasarkan. Seakan-akan tersembunji sesuatu perkataan jang tidak dinjatakan; KTN jang mentjoba mendjadi perantara untuk membawa penjelesaian dalam soal politik antara Republik dan Nederland ingin mengatakan bahwa perbuatan Belanda jang tjeroboh itu menjukarkannja untuk membawa penjelesaian dalam masalah2 jang sudah sulit antara kedua pihak jang berunding. Dan kepada pihak Belanda diminta supaja memadjukan keterangan2 tentang alasan2 jang menjebabkan pemerintah Belanda melakukan penangkapan2 dan penggeledahan2 itu! (Kominike KTN tanggal 22 Mei.)

Sedang dapat dikira-kira, bahwa keterangan2 jang bisa dikemukakan Belanda bahwa ada gerakan dibawah tanah dengan kekerasan terhadap pemerintah jang „sah" itu dengan adanja infiltrasi mudah dilumpuhkan oleh keterangan dari KTN sendiri, jang berkata dalam kominike pada tanggal 26 Mei, bahwa antara tanggal 14 dan 21 Mei keadaan diseluruh medan perang „terlalu aman"! Dan padahal pihak Belanda melakukan segala tindakan2 itu antara waktu tersebut itu, dengan mengemukakan bahwa ada „infiltrasi" dari pihak Indonesia .....

Tiadakah orang dapat menarik kesimpulan sendiri dari kenjataan pihak Belanda ini? Dan KTN tidak datang ke Indonesia ini untuk membantu Republik, bukan?

Belum tjukup. Untuk menghalangi usaha2 KTN itu belum tjukup kiranja gerakan Belanda dengan „kelitikan" dan „tjubitan"2 pada pihak Republik sadja berupa penggeledahan dan penangkapan.

Sedang persiapan2 hendak diadakan untuk pembitjaraan antara Belanda dan Republik di Kaliurang, untuk membitjarakan suatu soal jang seharusnja dibitjarakan antara kedua pihak sadja: Republik dan Nederland, dr. Hubertus van Mook jang memang tiada tandingnja melakukan suatu siasat „perèk persétan sama Republik" jang sudah kita kenal betul. (Madjallah Merdeka, 22 Mei.) Tiada ada satu halpun dapat menghalangi dr. jang baik budi terhadap bangsa „federal" Indonesia untuk „memberikan" kemerdekaan kepadanja, selaras dengan karangan tuan jang pandai berbitjara dan manis budi, tuan Goudoever, berbentuk buku: „In Malino bouwt men een huis!" Jang artinja: di Malino orang mendirikan rumah. Tetapi, bagi setiap „orang" Republik soal rumah „Malino" itu sudah diketahuinja, dan rumah itu sama djuga dengan rumah „Nederlandsch-Indië" jang dikenalnja sedjak 350 tahun. Tiada ada kekuasaan bangsa jang mempunjai rumah itu dalam rumahnja sendiri; semua diatur oleh sang tamu jang datangnja dari djauh, karena berkata tamu: Kamu tidak mempunjai tjukup tenaga untuk mengatur rumahmu sendiri, dan biarlah saja jang mengaturnja untuk kamu.

Dan inilah hendak diteruskan sekarang. Jang didirikan oleh Republik hendak dirombak, jang didirikan di Malino hendak lebih diperbagus dari luar. Bandung diambil sebagai tempat landjutan untuk mengadakan apa jang dr. Hubertus berikan nama: „Konperensi Bandung". Konperensi ini, jang dikatakan sambungan dari konperensi di Malino hendak didjadikan tudjuan untuk membitjarakan satu soal jang sama sebagaimana Republik dan Belanda sedang bitjarakan di Kaliurang.

KTN merasa benar, bahwa usaha dr. van Mook ini tidak lain daripada hendak menundjukkan bahwa adanja KTN dengan „djasa baiknja" itu sudah membosankan dia. Dan dia mau „zonder" djasa2 baik itu melakukan perhubungan langsung antara Belanda dan Indonesia. Dan berkata kalangan Belanda ini, bahwa tiada orang dapat menghalangi djika ada kehendak pihak Belanda untuk berbitjara dengan mereka jang bersedia bekerdja bersama dengan dia. Memang, tiada ada orang dapat menghalangi djika sang madjikan mau berbitjara menurut kehendak sang madjikan dengan sang pesuruhnja. Karena inilah kedudukan jang sebenarnja dalam pembitjaraan jang diadakan di Bandung itu. Tidak setingkat dan sederadjat. Perhubungan sebenarnja ialah seperti: sipemberi dan sipeminta!

Biarpun demikian, bagi KTN adalah ini waktunja untuk memadjukan pertanjaan. Pada tg. 26 Mei dengan tulisan bertanja KTN jang terdiri dari wakil2 Amerika, Belgia dan Australia dan sudah berkumpul di Kaliurang supaja pemerintah Belanda suka memberikan keterangan jang lengkap tentang perundingan di Bandung itu. KTN ini kali bertanja dengan tiada „hasutan" Republik. Dan dia melakukan kewadjibannja karena rupanja pihak Belanda masih merasa belum tjukup untuk mengganggu pekerdjaannja jg. berat sekarang ini dan jang sudah tentu tidak begitu gemar dilakukannja, djika tidak karena hanja untuk mendjaga perdamaian dan keamanan antara berbagai bangsa didunia ini.

Ada lagi. Sudah tentu Belanda berkata dengan engkarnja, bahwa adalah soalnja sendiri untuk mengadakan perundingan dengan „orang2"nja itu seperti dilakukannja di Bandung. Tiada ada orang lain boleh tjampur. Soal perundingan itu adalah soal jang tidak mempunjai alasan untuk dibitjarakan antara Nederland dan Republik dibawah perantaraan Komisi Tiga Negara.

Tidak ada alasan berarti djuga tidak perlu tahu siapa jang tidak menaruh kepentingan, satu hal jang sudah tentu tidak bisa dipertahankan.

Adalah kepentingan KTN dan Republik Indonesia untuk mengetahui apa jang dikerdjakan oleh Belanda di Bandung dengan pengikut2nja jang dinamakannja „federalis2", untuk membedakannja dengan kaum „unitaris", jaitu kaum Republik. Satu hal jang tidak benar, demikian seru Mr. Rum, karena perbedaan „federalis" dan unitaris" itu hanja ada dalam otaknja pendjadjah jang hendak membuat perpetjahan diantara bangsa Indonesia. Dan jang maksudnja mengabui mata dunia agar membuat kesimpulan bahwa jang menghalangi berdirinja Negara Indonesia Serikat itu ialah kaum „unitaris" itu.

Tetapi, ini tentu tidak ditelan begitu sadja oleh Republik, dan KTN tentu tidak menerima demikian sadja apa jang dihidangkan Belanda dimukanja.

Sementara itu pihak Belanda membikin gelagat baru lagi. Pada hari Rabu diminggu jang lalu sebenarnja harus ada pembitjaraan tentang soal ekonomi dan keuangan. Apa latjur ! Tuan jang harus menjertai pembitjaraan dipihak Belanda dalam hal ini, Mr. J. E. van Hoogstraten tidak datang dan tidak pula memberitahukan terlebih dahulu. Dia ada di Bandung bersama lain2 anggota delegasi Be-

(Ipphos)

VAN HOOGSTRATEN

..... ia tidak datang .....

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

landa. Bandung lebih penting baginja, dan karena itu djuga maka pembitjaraan tentang keamanan belum tentu bisa diadakan pada hari Kemis. Menurut keterangan seorang korresponden, tiada ada pembitjaraan dilakukan sampai pada hari Kemis, tiga hari sesudah delegasi2 itu tiba di Jogjakarta dengan kereta api dan pesawat dari Djakarta. Tiada ada kehendak pihak Belanda untuk lekas-lekas menjelesaikan pekerdjaan.

Karena sudah mendjadi hal jang menjolok mata sikap Belanda ini, maka KTN ingin menjatakan kepada panitia membitjarakan agenda, bahwa rapat2 jang sudah ditentukan harus diadakan. Satu peringatan. Tetapi djuga satu pernjataan kegemasan mereka dari KTN bahwa main2 seperti itu seperti djuga mempermainkan kehormatan KTN jang bagi mata Belanda tiada berharga.

Offensip protes. Republik Indonesia tidak mempunjai kekuatan lain dalam menghadapi pihak delegasi dan pemerintah Belanda jang mempunjai kesanggupan untuk menghadapkan „fait accompli" kepada Republik jang mempunjai kepertjajaan penuh akan „goodwill" Jhr. Vredenburch dan kawan2nja, selain daripada protes.

Tentang perundingan „federaal" di Bandung jang diusahakan atas usaha pemerintah Hindia Belanda, delegasi Republik mengeluarkan ma'lumat pada tanggal 27 Mei, jang antaranja berbunji:

Sementara Komisi Tiga Negara memberikan djasa baiknja dalam perundingan antara delegasi Belanda dan delegasi Indonesia ....., sementara itu diluar lingkungan perundingan tersebut pemerintah Hindia-Belanda atas *inisiatip dari delegasi Belanda* sendiri, menjelenggarakan satu konperensi di Bandung dengan beberapa wakil2 baik dari bagian2 Indonesia di luar Republik maupun dari bagian2 daerah *de facto* Republik di Djawa, Madura dan Sumatra jang baru djatuh dalam kekuasaan Belanda setelah agressie militernja semendjak 21 Djuli 1947.

Ditegaskan oleh pihak Republik, bahwa adalah ini satu bukti jang telah berkisar daripada perdjandjian jang semula dilakukan antara Republik dan Keradjaan Belanda. Sebab dari pihak jang menjelenggarakannja dianggap hal itu sebagai permulaan daripada dewan pembentuk undang2 negara, sebagai pendahuluan dari *constituante*. Dikuatkan itu dengan keterangan bahwa ketua delegasi Belanda sendiri dalam keterangan pada pers menjatakan: bahwa Indonesia Serikat akan terus dibentuk, djika perlu dengan tidak mengindahkan kehendak Rep.

Ditundjukkan kewadjiban Komisi Tiga Negara dalam pertikaian antara Belanda dan Republik Indonesia. Memang, djika diperhatikan keadaan seakan-akan tiadalah berartinja keadaan KTN itu disini. Berkata kominike Republik itu untuk meminta perhatian KTN dan Dewan Keamanan, karena berkali-kali Belanda melakukan pelanggaran atas perdjandjian Renville:

Lepas dari gambaran jang menjesatkan dan sering kali diberikan oleh fihak Belanda bahwa seolah2 bangsa Indonesia terbagi atas dua golongan, jakni federalisten diluar Republik disatu fihak, dan Republik jang berhaluan unitaristis dilain fihak, hal mana sama sekali tidak berdasar kenjataan dan semata-mata mengelirukan faham dunia, pemerintah Republik menegaskan pendapatnja, bahwa konperensi Bandung itu, adalah usaha dari fihak Belanda kedua kalinja semendjak penandatanganan Renville untuk menjorongkan satu „fait accompli" kepada Republik sementara perundingan sedang berdjalan, jakni serupa dengan tindakan pemerintah Hindia-Belanda mengadakan „pemerintah federal sementara" pada tanggal 18 Maart jl. dengan mengabaikan Republik. Tindakan2 fihak Belanda sematjam itu njata bertentangan dengan *isi* dan *semangat* persetudjuan Renville dan membahajakan bagi djalannja perundingan. Berhubung dengan ini pemerintah Republik merasa perlu meminta perhatian Komisi Tiga Negara dan Dewan Keamanan terhadap djalannja peristiwa dan keadaan jang menimbulkan kekatjauan ini.

Tuan akan berkata: Nah, kepukul benar Belanda sekali ini, apalagi setelah djuga KTN sendiri memadjukan pertanjaan bagaimana duduk perkara „perundingin federaal" di Bandung itu.

Tetapi siasat Belanda mendapat sokongan jang baik, dan dia pergunakan siasat itu untuk mengalihkan segera perhatian dari tuduhan2 Republik dan perhatian KTN kepadanja. (Lihat soal Republik dan Luar).

.... zonder Republik .... *(Ipphos)*

REPUBLIK DAN LUAR
Siasat topan digelas

Menurut ANP tanggal 27 bulan Mei antara Sovjet Uni dan Republik Indonesia diadakan pertukaran konsol2, sebagai akibat daripada perdjandjian jang telah diperbuat antara kedua belah pihak. (Madjallah 29 Mei).

Tidak ada orang Indonesia, terutama jang mendjadi warga Republik jang mempunjai pendirian, bahwa hal demikian bukan tidak dipergunakan dengan baik oleh pihak Belanda. Apa jang terdjadi sesudah berita itu diketahui oleh dunia seluruhnja, tidaklah menjangkal pendirian jang dikatakan diatas.

Kata orang, di Istana van Mook keadaan sedikit kalut. Tilpon berbunji bolak balik, dan seakan-akan gelap semua pemandangan bagi pemerintah Hindia Belanda jang memukul dadanja denga berteriak-teriak: Kurang... bukankah aku masih berdaulat disini, dan bukankah tidak ada satu bangsa manapun djuga boleh mengakui Republik, karena negeri ini sama sekali tidak berdaulat? Walau bagaimanapun djuga, pengakuan Sovjet Rusia itu tidak menggembirakan Belanda, karena:

1. Kedudukan Belanda tidak mendjadi lebih baik diforum internasional,
2. Republik Indonesia, walaupun dinjatakan tidak berdaulat, diakui sebagai negara berdaulat oleh negara2 lain, termasuk djuga Sovjet Rusia.

Dua hal ini menjulitkan pihak Belanda untuk mempertahankan kehormatannja dimata dunia. Dua hal ini jg. hendak dilenjapkan oleh Belanda menundjukkan bahwa pendirian dunia sebenarnja lain tentang keadaan di Indonesia. Sudah berkali-kali terbukti, bahwa apa jang dianggap oleh Belanda bahwa soal Indonesia adalah soal antara Nederland dan Republik atau bangsa Indonesia semata-mata, namun dunia berpendapat bahwa soal Indonesia adalah soal politik dunia.

Silat pa' Hadji. Ketika berita ini diumumkan, maka Aneta jang mempunjai korresponden-nja di Kaliurang menanjakan pendapat Hadji Agus Salim, menteri luar negeri Republik jang sedang beristirahat di Jogja pada waktu ini. Pun di Kaliurang sedang dilakukan perundingan2 antara kedua belah pihak, untuk menjelesaikan beberapa masalah antara Republik dan Belanda.

Hadji Salim menerangkan bahwa sungguh satu kegandjilan jang seorang dengan tiada ada „kekuasaan daripada kementeriannja" dapat mengadakan perhubungan dengan satu negeri asing lainnja.

Hadji Salim berkata banjak rupanja, sebab djuga dia mengatakan bahwa Suripno, jang sekarang berada di Praha, dan jang mendjadi „biang kladi" tentang soal pengakuan Rusia kepada Republik ini hendak dipanggil pulang atas desakan Hadji Salim. Keadaan tiada berdiri teguh pula, ketika dari pihak jang resmi dinjatakan bahwa sedjak Desember 1947, jaitu sebelumnja Renville ditanda-tangani, Suripno mendapat kekuasaan dari Presiden untuk mengadakan pembitjaraan dan perhubungan dengan Rusia dan negeri2 lain di Eropah Timur. Rupanja apa jang terdjadi itu adalah akibat daripada gerakan Suripno ini.

HADJI SALIM
..... djenggotnja berbisa .....

Walaupun demikian, sebelumnja Suripno memberikan keterangan sendiri, Hadji Salim sudah menjatakan pendiriannja, dan apakah Suripno sudah tahu atau belum tentang sikap menteri luar negeri Republik itu, lalu dia berkata kepada Reuter di Praha, bahwa da mendapat „mandaat" penuh dari Presiden „himself". Ini sama artinja dengan kenjataan bahwa Suripno wakil istimewa dari Presiden Soekarno ..... Dan dengan keterangan Hadji Salim serta ke-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

terangan Suripno jang kita dapatkan dari sumber2 asing — sebab sumber2 kita sendiri seperti Antara tidak begitu beres bekerdjanja — kita dapat menarik kesimpulan: ada topan dalam gelas

Lebih dibesarkan. Bagi Belanda keadaan ini menggembirakannja. Achirnja ketjemasannja pun hilang. Dan keberaniannja semakin memuntjak, serta dengan melupakan bahwa dia sendiri berkali-kali melanggar perdjandjian Renville, dan djuga Linggardjati dia menuduh-nuduh bahwa Republik sudah melanggar dengan sangat perdjandjian jang telah diperbuatnja. Topan dalam gelas jg. sudah dibikin sendiri oleh pihak Republik diperbesar-besarkannja, sehingga tjotjok dengan siasatnja: dunia melupakan usaha2nja berupa pelanggaran perdjandjian Renville jang sengadja, dan mentjari tudjuan lain supaja perhatian itu berkisar. Dan tudjuan itu adalah: perdjandjian jang belum tentu benar tidaknja antara Republik dan Sovjet.

Jhr. Van Vredenburch menanjakan hal perhubungan luar negeri kepada ketua delegasi Indonesia, dalam salah satu rapat dengan delegasi kita. Bagi Belanda ini perlu, kata jonkheer itu, karena apabila tidak diketahui demikian, tiadalah dapat dilakukan pembitjaraan tentang perhubungan tersebut. Vredenburch memadjukan beberapa keterangan2 jang menjatakan bahwa ada bukti2 tegas jang Republik, setelah pengakuan Yaman, pengangkatan Palar sebagai wakil resmi dan kemudian pengakuan Sovjet Uni ini, melanggar dengan sengadja perdjandjian Renville. Dan bulat pertanjaannja kemudian: Apakah Republik benar atau tidak mengadakan perluasan perhubungan luar negerinja dengan pengakuan Sovjet Rusia itu?

Lebih ditegaskan. Mr. Moehamad Roem, ketua delegasi Indonesia mendjawab pertanjaan2 Jhr. van Vredenburch itu dengan djawab2 jang tegas. Selama ini rupanja pendirian Republik tentang perhubungan luar negeri seakan-akan tidak hendak dipahami oleh pihak Belanda. Republik berpendirian bahwa dalam perhubungan dengan Dewan Keamanan keadaan Republik seperti sediakala. Itu sebabnja Palar bisa diangkat sebagai wakil Republik jang resmi.

Roem menegaskan pula, dengan mengambil tjontoh tentang Yaman: Djika ada sesuatu negeri asing hendak mengakui sendiri Republik Indonesia itu adalah haknja. Dan apabila Republik hendak menerima permintaan Belanda supaja perhubungannja dengan negeri2 asing diputuskan, walaupun me-

(*Ipphos*)

MOH. ROEM

djawabnja tidak memuaskan

makai kata2 Belanda jang manis bunjinja, tetapi ratjun akibatnja: „..... perlahan2, dengan tiada menarik perhatian dan bidjaksana serta atas kemauan sendiri", maka samalah ini berarti „likwidasi" atau penghapusan daripada Republik seluruhnja. Tegas keterangan Mr. Roem ini. Dan tentang perhubungan dengan Sovjet ia berkata, bahwa pemerintah Republik akan memanggil kembali Suripno untuk memberi pendjelasan. Rupanja ini tidak diterima oleh Jhr. van Vredenburch sebagai diawab jang „memuaskannja". Tetapi, bagi delegasi Belanda rupanja sikap pemerintah Republik ini sungguh2: lebih tegas daripada sediakala.

Keanehan. Apabila kita hendak menarik konklusi daripada kegontjangan dalam air segelas itu, maka dapatlah dikatakan seperti dibawah ini. Sebagaimana halnja dengan „penjerangan" pihak Belanda pada keterangan2 anggota2 KTN di Lake Success sebelumnja soal Indonesia dikemukakan, demikianlah halnja dengan perhubungan luar negeri Republik itu.

Pertama: Berita2 jang mengenai soal Republik dan Sovjet baru diterima melalui radio Moskou, dari kantor berita Tass. Sumbernja belum dapat dihubungkan dengan pusat Republik, Jogjakarta.

Kedua: Belum terang, apakah inisiatip dari perhubungan itu datangnja dari pihak Republik, dan djika dari pihak Republik, pabilakah mulai diadakan pertukaran fikiran tentang hal itu?

Ketiga: Dan apabila Sovjet Rusia sendiri, atas inisiatip sendiri mengakui Republik, dapatkah itu dianggap satu pelanggaran pada perdjandjian Renville?

Keanehan2 itu lebih njata lagi, ketika dikemukakan oleh pihak Belanda sendiri bahwa mereka mempunjai keterangan tentang pembitjaraan2 dan tindakan2 Suripno sebagai wakil Republik didaerah Eropah Timur.

Ini menundjukkan tegas, bahwa siasat Belanda adalah hendak menggambarkan jang belum njata lagi pada dunia, dengan memakai keterangan2 jang samar dan jang semuanja datang melalui sumbernja sendiri. (ANP dan Den Haag).

Inipun djuga dimaksudkannja untuk memperkokohkan kedudukannja serta harapannja dari Amerika Serikat, jang sekarang sedang sibuk dan gelap mata untuk mendjadi diago2 penghalang madjunja bahaja komunisme diseluruh dunia!

Akan tetapi, sajang segala ini bisa terdjadi, karena djuga kesalahan terletak kepada Republik sendiri, jang tiada sanggup berkata tegas terhadap desakan Belanda jang memakai sendjata2 dari sumber jang dibikinnja sendiri untuk mendesak Republik dengan pengakuan bahwa dia hendak menjabotir perundingan.

Djika pemimpin2 Republik lebih bidjaksana lagi dengan mengatakan: Soal perhubungan antara Republik dan Sovjet hanja diketahui dari penjiaran ANP sadja dan tidak lebih dari itu..... baniaknja kata2 dan ribut2 bisa disimpan sampai semua terang benar!

Dalam diplomasi dan segala siasatnja kita masih harus mempunjai banjak pengalaman lagi!

Belanda marah. Kelihatan betul bahwa Belanda marah karena ada berita jang mengatakan Sovjet Rusia bersedia tukar menukar konsol dengan Republik Indonesia. Tulis s.k. *Het Dagblad* jang terbit di „Batavia": Republik seakan-akan tidak terikat pada perdjandjian Renville jang terang-terangan menjangkal adanja suatu negara Republik jang berdaulat. Sudah demikian banjak negeri jang njusul menjusul mengakui Sovjet Rusia, sehingga tidak usah mengherankan djika djuga negara Soekarno, jang sangat tjondong pada komunisme itu, mengikuti tjontoh ini, walaupun ia tidak tjakap untuk itu. Dan seterusnja mengedjek s.k. *Dagblad:* Bedanja dengan negeri2 lain jang sekarang mempunjai perhubungan resmi dengan Sovjet Rusia, ialah bahwa negeri2 itu terpaksa mengadakan perhubungan dengan Sovjet, dan Republik tidak.

Djuga takut. Memang Belanda djuga takut tentang bertambah kuatnja kedudukan Republik dengan diadakannja perhubungan diplomatik dengan Rusia. Benar djuga kata s.k. *Dagblad* bahwa didalam, Republik lemah. Akan tetapi dilupakan oleh s.k. Belanda ini bahwa dialah jang menjebabkan kelemahan Republik didalam itu. Belanda dengan tenteranja, angkatan laut dan udaranja berhasil dengan „aksi polisinja" mengetjilkan daerah Republik sebagaimana maunja. Akan tetapi ia tidak berhasil mengetjilkan „djiwa Republik" jang masih menjala didalam kalbu setiap orang Indonesia dimanapun ia bertinggal diam. Ini dilupakan oles s.k. *Het Dagblad* jang berpendirian, Republik tidak mempunjai kekuatan sama sekali.

Dan djuga takut Belanda melihat posisi Republik diluar. Sebab diluar, Belanda tidak dapat menggerakkan angkatan darat, laut dan udarania untuk menghapuskan pengaruh Republik. Diluar, Belanda sendiri tergantung pada negeri besar seperti Amerika Serikat untuk ekonomi dan djuga politiknja. Dan diluarlah Republik berada, dan ini telah mendjadi kenjataan dengan pengakuan negeri2 besar seperti Sovjet Rusia.

Sokongan moril. Berpendapat s.k. Tionghoa *Sin Po*, jang terbit di Djakarta: Orang bisa dapat kesan bahwa Sovjet punja aksi mengadakan perhubungan diplomatik sama Republik, tidak duluan bersamaan tempo dengan India dan negeri2 Arab tetapi djustru sekarang, mungkin ada punja hubungan sama Sovjet punja sikap terhadap persarekatan Eropah Barat, jang oleh Sovjet dianggap tidak lebih dari satu persekutuan dengan Amerika berdiri dibelakangnja untuk menentang Sovjet Uni.

Dan selandjutnja beranggapan s.k. ini bahwa Sovjet ingin membalas terhadap Nederland dengan mendadak mengadakan perhubungan dengan Republik. Bisa djadi djuga, berkata *Sin Po*, pengakuan Sovjet ini berarti sokongan moril kepada kaum2 kiri di Indonesia. Akan tetapi, dengan sokongan moril, berkata kita, Republik tidak akan dibantu banjak. Republik telah melewati masa dimana sokongan moril banjak artinja. Republik telah mendjadi kenjataan, dan untuk terus ada sebagai kenjataan perlu sekali dibantu setjara materieel.

REPUBLIK

Kabinet Hatta: harus lebih kuat

Usaha dikalangan Republik untuk memperkuatkan kedudukannja kedalam sekarang sedang mendjadi pembitjaraan lagi.

Berkali-kali achirnja terbukti bahwa kekuatan kita bersama untuk memperdjuangkan kemerdekaan itu haruslah ditjari pada kekuatan dalam negeri, kekuatan ra'jat sendiri. Sering benar orang suka lupa daratan, apalagi djika mendapat pudjian atau sematjam bantuan dari orang2 luar negeri dengan berkata: ke-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KABINET HATTA

Ipphos

..... akan diperkuat .....

kuatan kita terletak dilapangan internasional. Penjakit „internasionalisme' itu achirnja pernah sangat besar dan keras didalam djiwa bangsa Indonesia jang bernaung dibawah pandji2 Republik — karena jang diluar itu tidak merdeka berpikir dan berperasaan — sehingga menurut paham mereka itu Republik Indonesia hanja bisa kuat dan bertahan terhadap penjerangan politik, ekonomi dan militer Belanda djika ada kekuatan diluar negeri.

Achirnja itu semua tidak sadja terlalu melupakan kita kepada kekuatan dida, lam bahkan inilah menjebabkan kita dan kita mengadakan sematjam perang saudara dalam lapangan politik, sehingga mengabaikan persatuan jang kuat.

Setelah Linggardjati dikojak-kojak oleh Belanda, setelah penjerangan militer Belanda menundjukkan, bahwa dibelakang penjerangan itu tampak tegas tanda2 bahwa kekuatan sendjata negeri2 asing membantu Belanda jang ketjil, sedang negeri2 asing itulah jang kita „sangka" mendjadi sahabat kita semulanja, maka tahulah kita bahwa kekuatan kita dilapangan „internasional" barulah berarti kuat benar, apabila kita sendiri didalam negeri kita, tegasnja kekuatan Nasional kita mendjamin kekuatan internasional itu. Sjahrir, walaupun orang jang sangat tjerdas tinggi pengetahuan dalam fat politik, nasional mau ternasional pernah men

kekuatan nasional itu. Sebabnja: dia menjangka, bahwa hanja kekuatan internasional sadja jg. bisa menentukan kedudukan nasional kita. Djadi sebaliknja daripada kenjataan jang harusnja seseorang diplomaat sebagai Sjahrir mengetahui terlebih dahulu sebelum kakinja keseleo !

Kuat, lebih kuat. Pada bulan Februari Hatta telah berhasil membentuk satu kabinet jang dikatakan kabinet „kuat". Pada waktu itu tentulah tiada tanda-tanda bukakata dan tutupkata antara perkataan kuat itu. Sekarang, memang perlu djuga tanda itu, mengingat bahwa kita lebih mengharapkan dari wakil presiden kita, jang dari sikapnja sadja orang bisa takut, apalagi djika dia mau sedikit... marah2!

Memang, banjak djuga usaha2 jang sudah dilakukan oleh Hatta dengan kabinet nasionalnja, jang hanja terdiri dari satu „sajap" sadja. Pembersihan di Solo, rasionalisasi disebagian tentera, disebagian kalangan pemerintahan, disebagian perusahaan menundjukkan ada usahanja kedjurusan itu. Tetapi, dia bisa menjapu bersih banjak hal lagi. Ini tiada hendak dilakukannja, karena djuga Hatta ini achirnja masih ragu-ragu akan kekuatan dan kepertjajaan pada diri sendiri, bahkan akan kepertjajaan besar jang ditumpahkan ra'jat kepadanja. Pembersihan dikalangan tentera, perusahaan dan pemerintahan sejogianja bisa dilakukannja dgn. lebih hebat lagi. Mr. Sjafrudin Prawiranegara dengan perwiranja mengatakan bahwa keadaan pada pabrik minjak di Tjepu, jang seharusnja diusahakan oleh 1.500 orang, sekarang dilakukan oleh 10 kali lebih banjak orang, sehingga pemerintah kudu bajar buruh2 jang kebanjakan itu dengan hasil produksi jang lebih sedikit daripada biasa. Djuga dibagian perusahaan garam keadaan tidak baik, dan buruh sebenarnja jang berkuasa menurut perhitungan buruh semata-mata: kepentingan dan djaminan hidup bagi buruh sadja lebih dahulu... dan kemudian barulah negara!

Disinilah sebenarnja „rasionalisasi" Hatta mendjadi karikatur, dan apabila ini tidak bérés, maka beratlah untuk mengatakan bahwa kabinetnja sungguh2 kuat.

Angin2 jang membawa berita mengatakan bahwa kabinet ini hendak lebih diperkuatkan, mendjadi satu sebab bagi ra'jat untuk dapat tahu lebih banjak lagi tentang soal-soal ini, djusteru pada waktu keadaan didalam perundingan dianggap sedang „memuntjak" alias mentjapai „*climax*"-nja.

Alasan. Beberapa alasan dikemukakan untuk menambah kuatnja kabinet. Berbeda dengan alasan dari kalangan KTN jang menjangka, bahwa undangan kepada FDR, Front Demokrasi Ra'jat supaja serta dalam kabinet adalah akibat dari pengakuan Sovjet Rusia kepada Republik Indonesia, kalangan Republik dan umum tahu, bahwa sedjak 20 Mei j.l. pertentangan2 antara beberapa partai2 politik telah dapat diketjilkan, berkat per-

ingatan arwah pahlawan2 kebangsaan kita, jang telah berdjalan lebih dahulu kepada mereka jang hidup. Mereka menghendaki kita bersatu dan resolusi2 dari semua partai, jang „kanan" maupun jang „kiri" menghendaki adanja satu front nasional, persatuan nasional !

Sebaliknja Natsir berkata lain. Katanja antara lain: keinginan untuk merobah kabinet presiden ini dengan kabinet parlementer jang bertanggung djawab terhadap pada madjelis perwakilan ra'jat menjebabkan perlu lekas diadakan perobahan dalam susunan kabinet jang sekarang ini.

Kabinet „nasional" dalam arti jang luas mendjadi tudjuan. Sebabnja: Front Demokrasi Ra'jat jg. dipimpin oleh Sjarifudin sebenarnja sudah sedjalan dengan partai2 lain dalam sikapnja terhadap keadaan perundingan dengan Belanda pada waktu ini.

Mereka sama berpedirian :

▲ Perhubungan Republik dengan luar negeri harus dipertahankan, sebelumnja Negara Indonesia Serikat dibentuk;

▲ Tentera Nasional Indonesia harus tetap berdiri;

▲ Pemerintah harus melaksanakan program nasional.

PNI, Masjumi, demikian djuga „sajap kiri" jang sekarang mendjelma mendjadi Front Demokrasi Ra'jat seakan-akan memberi petundjuk pada Hatta, bahwa sekarang waktunja dia harus mempertjajai partai2 politik ini jang sedia bekerdja bersama untuk lebih „memperkuat" kabinetnja.....

Dia kembali? Seorang wartawan kita di Jogjakarta mengabarkan, bahwa berhubung dengan kemungkinan perobahan dalam kabinet, jang bisa djadi merupakan terus kabinet presiden, tetapipun djuga bisa mendjadi kabinet jang bertanggung djawab, maka ada kemungkinan jang Sjahrir akan serta dalam kabinet itu, atau sebagai menteri luar negeri, atau sebagai pemimpin kabinet alis P. M.

Didalam waktu achir memang ada aliran jang menjatakan seakan-akan Sjahrir sudah bisa dianggap orang jang „dapat diterima kembali" oleh partai2 lain. Selama ini dia tidak bisa diterima, karena sikapnja semasa perdjandjian dan sebelumnja perdjandjian Linggardjati senantiasa menolak kerdja bersama dengan lain2 partai jang tidak „sosialistis". Akan tetapi, pengalaman jang diperoleh Sjahrir selama waktu terachir menu djukkan bahwa ada djuga bat kejakinan da epertjaja akan kekua partai sendir ga bagi Sja berarti kaw dan ini se sudah di paksa t namer djua

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENANGKAPAN IKAN

Satu alat jang penting untuk penghidupan rakjat di Sulawesi ialah : penangkapan ikan. Sedjak dahulu kala penduduk pulau ini terkenal karena penangkapan ikan. Perahu Bugis dan perahu Makasser jang bagi kita tidak asing lagi bunji namanja zaman dahulu hanja dipergunakan untuk penangkapan ikan. Dewasa ini perahu2 ini djuga dikerahkan untuk pengangkutan. Apa lagi dimasa pendudukan Djepang perahu2 ini dipergunakan untuk pengangkutan ke dan dari pulau Sulawesi.

Sulawesi jang termasuk dalam daerah arus panas adalah sangat baik untuk penangkapan ikan. Djuga tandjung2 dan teluk2nja jang dalam itu pada pantai Sulawesi Timur seolah2 merupakan tambak alam dimana ikan2 dibawa dan dikumpulkan arus.

Air Tembaga

Suatu tempat pada sisi ini, Air Tembaga, jang letaknja dekat pulau Lembeh, terhitung tempat penangkapan ikan jang terbesar dan terkaja di Sulawesi.

Banjak ragam ikan jang dibawa oleh perahu2 masuk pelabuhan, tetapi jang teristimewa ialah ikan **tjakalang,** jang djarang atau tidak ada kedapatan dilain2 bagian Indonesia.

Pada masa pendudukan Djepang pelabuhan ini dipakai oleh Djepang sebagai pusat Angkatan Laut untuk daerah Sulawesi. Ini tidak hanja disebabkan letaknja sangat baik, tetapi pun karena alat penghidupan sangat mentjukupi untuk para „heitai-san2", (serdadu Djepang) jang sangat gemar pada ikan. Ketika Djepang menjerah, perahu2 dengan kapal2 jang dipergunakan untuk pengangkutan dan penangkapan ikan ditenggelamkan disekitar Pulau Lembeh. Seka-[g] kapal2 [] diangkat oleh [] lagi keper-[] dapat mung-

[]gkan

[]n ikan
satu

INI TEMPATNJA

... terbesar dan terkaja di Sulawesi ...

perusahaan jang sangat menguntungkan bagi Belanda. Sa[] hari sedikitnja 3 ton ikan di[]mbil dari dalam laut dan di-djualkan ditempat lelang [] tempat itu djuga. Ongkos2 ja[] dikeluarkan kepada para peke[] dja rata2 *f* 2.— sehari. Ma[] djika dibandingkan djuml[] uang masuk 3 ton ikan ja[] rata didjual dengan harga *f* 3[] satu bidji terhadap banjakn[] pekerdja 730 orang dapat[] dikirakan keuntungan jang [] peroleh oleh perusahaan ik[] ini.

Untuk dimasukkan dalam [k]aleng *Ipphos*

Disamping segala ini sang[] menarik perhatian, bahwa p[] nangkapan ikan disini tidakl[] tergantung pada sesuatu ma[] (seizoen). Dapat dikatakan s[] pandjang tahun ada pengha[] lan. Hanja sajang segala pen[] hasilan hanjalah mendjadi ko[] sumptie dari para tauke deng[] orang2 jang mempunjai. Pe[] beli2 ketjil2 tidak mempun[] kesempatan untuk memperol[] bagian. Dengan sendirinja ra[] jat tidak atau djarang meng[] tahui akan kekajaan jang dip[] oleh dari tempat dekat d[] [m]pat kediamannja. Jang leb[] [] ialah mereka jang ada [] M. Djakarta, Surabaja d[] [] di Indonesia.

[] djuga disediakan bagi[] dimasukkan dalam k[]

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DI AIR TEMBAGA

IKAN TJAKALANG
siapa punja ?

Ipphc

leng. Dengan alat2 jang sangat primitief jang untuk bagian jg. terbesar masih dilakukan dengan tangan, ikan2 dibersihkan dari sisik2 dan selandjutnja dikonserveer.

Satu bagian perekonomian, jang maupun dikerdjakan oleh bangsa Indonesia Timur belumlah dapat disebuat kepunjaannja. Bagian jang mengerdjakan segala ini adalah suatu bagian dari „Economische Zaken Batavia". Mungkin nanti lambat-laun segala hal ini akan diserahkan kepada bagian perekonomian Indonesia Timur, jang mana tentu sangat diharapkan.

..... Ini bagiannja ?.....

Ipphos

SIAPA-SIAPA

Presiden Soekarno dalam bulan ini akan mengadakan perdjalanan di Sumatera. Beliau telah lama ditunggu oleh rakjat Sumatera jang rindu akan Presidennja.

Pada minggu ini **Charles Livengood,** Konsol Djendral Amerika Serikat memerlukan datang di Kaliurang. Perdjalanannja kedaerah Republik hanja untuk berada ditempat dingin, demikian keterangan jang diberikannja kepada pers. Tetapi.. djuga tidak mungkin perlu tahu dia tentang hal Moskou.

Meninggal dunia **Dr. J. A Latumeten,** anggota Dewan Pertimbangan Agung Pemerintah Republik Indonesia. Banjak sekali djasanja didalam lapangan dimana ia ahli. Ditinggalkannja seorang isteri, dan empat orang anak.

Akan menindjau pada konperensi ECAFE di Ootacamund, India, **Dr. Soedarsono,** wakil Republik Indonesia di New Delhi.

Ditandatangani suatu persetudjuan tukar menukar konsol dengan Sovjet Rusia oleh **Soeripno,** wakil Republik Indonesia di Eropah Timur. Selama perang dunia ke II ia berada di Negeri Belanda dan ia sangat aktif dilapangan pemuda.

Dilantik dalam pangkat baru, **Panglima Besar Letnan Djendral Soedirman, Djendral Major Nasoetion, Kommodore Soeriadarma,** Kepala Staf Angkatan Darat **Djatikoesoemo** dan **Kolonel Gatot Brotokoesoemo.**

Ditjalonkan sebagai ketua KOWANI, tjabang Djakarta, **Njonja Kartowijono. Nona Erna Djajadiningrat** telah mengundurkan diri karena terlalu banjak pekerdjaan ada padanja.

Dibawa ke Bandung, **Nona Muhani,** jang dituduh mengadakan pergerakan dibawah tanah. Perkawinannja dengan seorang pemuda jang dirantjangkan untuk hari Minggu jang lalu terpaksa diundurkan sampai keduanja keluar dari tahanan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

GROMYKO

UNO ditinggalkan Gromyko

Tidak suka berbitjara. Andrei Andreyevich Gromyko jang oleh bangsa Indonesia tidak dapat dilupakan karena dalam perdebatan tentang soal Indonesia di Dewan Keamanan, ia membela keras Republik Indonesia, akan meninggalkan UNO dalam musim panas jad. Ia oleh kawan2nja disebut Grom, jang berarti halilintar dalam bahasanja sendiri. Grom ini adalah orang jang „paling tua muda didunia", dan Lake Success dimana ia mendjadi terkenal karena „no"-nja, tidak akan serupa kalau ditinggalkan oleh dia. Telah 23 kali (banjak orang, bahkan djuga s.k. 2 dan madjallah2 telah tidak ingat lagi berapa kali) Andrei Gromyko mempergunakan hak vetonja dalam soal2 besar dan penting.

Gromyko baru berumur 38 tahun. Semuda ini ia telah banjak berdjasa dalam dunia diplomatik, dan karrièrenja boleh dikatakan hebat. Pada thn. 1939 ia datang sebagai penasehat duta Rusia di Washington, dan 4 tahun kemudian, ia sendiri mendjadi duta. Ketika itu, ia baru berumur 34, seorang diplomaat sangat muda jang mewakili negara besar seperti Rusia.

Dikalangan Washington kedatangan Gromyko sebagai pengganti Maxim Litvinoff jang murah hatinja dan banjak berkawan dianggap sebagai tanda perhubungan diplomatik Sovjet-Amerika mendjadi „dingin". Memang orangnja tidak suka bitjara dan selalu kelihatan suram.

Tanda tangannja populer. Kebiasaan meminta tanda tangan orang istimewa belum mendjalar sampai Indonesia, walaupun dibagian Asia lainnja sudah banjak orang „istimewa" mendjadi korban kebiasaan ini. Di Amerika, dan di Lake Success, Gromyko sudah banjak menanda tangani buku2 gadis2 muda dan isteri orang2 kaja. Mula2 Gromyko seakan2 marah djika orang2 jang gila tanda tangan menghalangi djalannja kalau hendak keluar. Tidak lama kemudian ia merasa kebiasaan Amerika itu lutju, dan dengan senang memberi tanda tangannja kepada mereka jang datang minta2.

Naik pangkat. Gromyko mengumumkan tentang kepergiannja itu bahwa ia ingin beristirahat setelah tiga tahun berada di Lake Success. Kalangan jang seakan2 lebih mengetahui, mengatakan bahwa ia akan naik pangkat.

Kollega2nja menduga bahwa ia akan mendapat bagian lebih penting lagi di Sovjet Rusia. Gromyko sendiri ini kali tidak bilang : tidak. Bukan pula tidak mungkin Molotov akan diganti oleh diplomaat ulung ini.

PBB & PALESTINA

Dua kali dalam waktu jang singkat Dewan Keamanan memadjukan lagi satu resolusi, dimana diminta kepada kedua belah pihak jang berkelahi di Palestina, Arab dan Jahudi supaja menghentikan pertempuran Jang pertama, ketika resolusi Amerika diterima, dimana kepada kedua belah pihak diminta supaja menghentikan pertempuran segera, telah ditolak oleh Liga Arab, dengan alasan2 jang sesungguhnja masuk didalam perhitungan sehat. Tidak ada sesuatu negeri jang tjerdas dan jang hendak mempertahankan hidupnja akan menerima resolusi itu dimana lawannja, dengan djandji memberikan bantuan uang, alat sendjata dan matjam2 bantuan moril hendak diperkuat dalam waktu pertempuran berhenti. (Madjallah Merdeka 29 Mei). Pengakuan Amerika kepada Israel, dan tjumbu2an Truman dengan Chaim Weiszmann menundjukkan dengan tegas bahwa dia hendak menghentikan pertempuran di Palestina dengan maksud memberikan kesempatan kepada bangsa Jahudi memperkokohkan dirinja

Siasat Sovjet. Sedang antara Sovjet Rusia dan Amerika Serikat berlumba-lumba untuk mendapat pengaruh di Palestina berdjalan terus, Arab terus pula mendjalankan siasatnja untuk memusnahkan negara Jahudi, jang mereka katakan negara bajangan. Sovjet Rusia dan Amerika berdiri disatu barisan dalam membantu Jahudi dengan melalui Dewan Keamanan. Mereka sama-sama setudju supaja Arab dihukum, karena melakukan penjerangan merusakkan keamanan dunia, dengan melanggar pasal 39 Piagam Perdamaian *(United Nations Charter)*. Tetapi, sikap mereka berdua ini tidak disetudjui oleh Inggeris. Bersama Inggeris berdiri Belgia, Tiongkok dan lain2 negara Eropah Barat.

Karena Amerika sudah tidak dapat memadjukan mosi lagi jang keras, sebab resolusi jang dimadjukannja semula djatuh kedasar laut ibarat batu djatuh kelubuk, maka Sovjet Rusia sekarang memadjukan satu reso lusi keras. Sebelumnja resolus itu diserahkan ke Dewan untuk mengambil suara terbanjak dari padanja, terlebih dahulu Gromyko melakukan penjerangan hebat pada wakil Inggeris, dengan kata2 jang menurut kamus Sir Alexander Cadogan tiada pantas, karena ini menundjukkan ketiadaan alasan lagi bagi Sovjet untuk menundjukkan kesalahan politik Inggeris dalam hal ini.

Berkata Cadogan antara lain: Tjoba sekiranja putusan ini diambil, diperintahkan menghentikan pertempuran dengan memakai sanksi, tindasan ekonomi dll peraturan keras didjalankan sebagai menjokong putusan ini nistjajalah keadaan bukan semakin baik. Sebaliknja, pertempuran akan mendjadi lebih keras Dan bertanja dia dengan bagusnja seakan-akan Inggeris tidak ada kepentingan sedikitpun dalam soal Palestina itu: „Apabila mereka tidak hendak mengikuti paksaan perhentian pertempuran itu, dan apabila hendak dilakukan kekerasan untuk memisahkan mereka jang berkelahi itu, apakah tuan2 menjangka perdamaian bisa kembali?" Memang, sudah terang tiada ada suatu kemungkinanpun dapat memerintahkan penghentian pertempuran di Palestina itu, lebih2 tidak apabila dikatakan hendak dilakukan kekerasan dalam keadaan dinegeri itu. Inggeris jang mengetahui keadaan disini dan jang hendak mempertahankan kepentingan2nja dimana

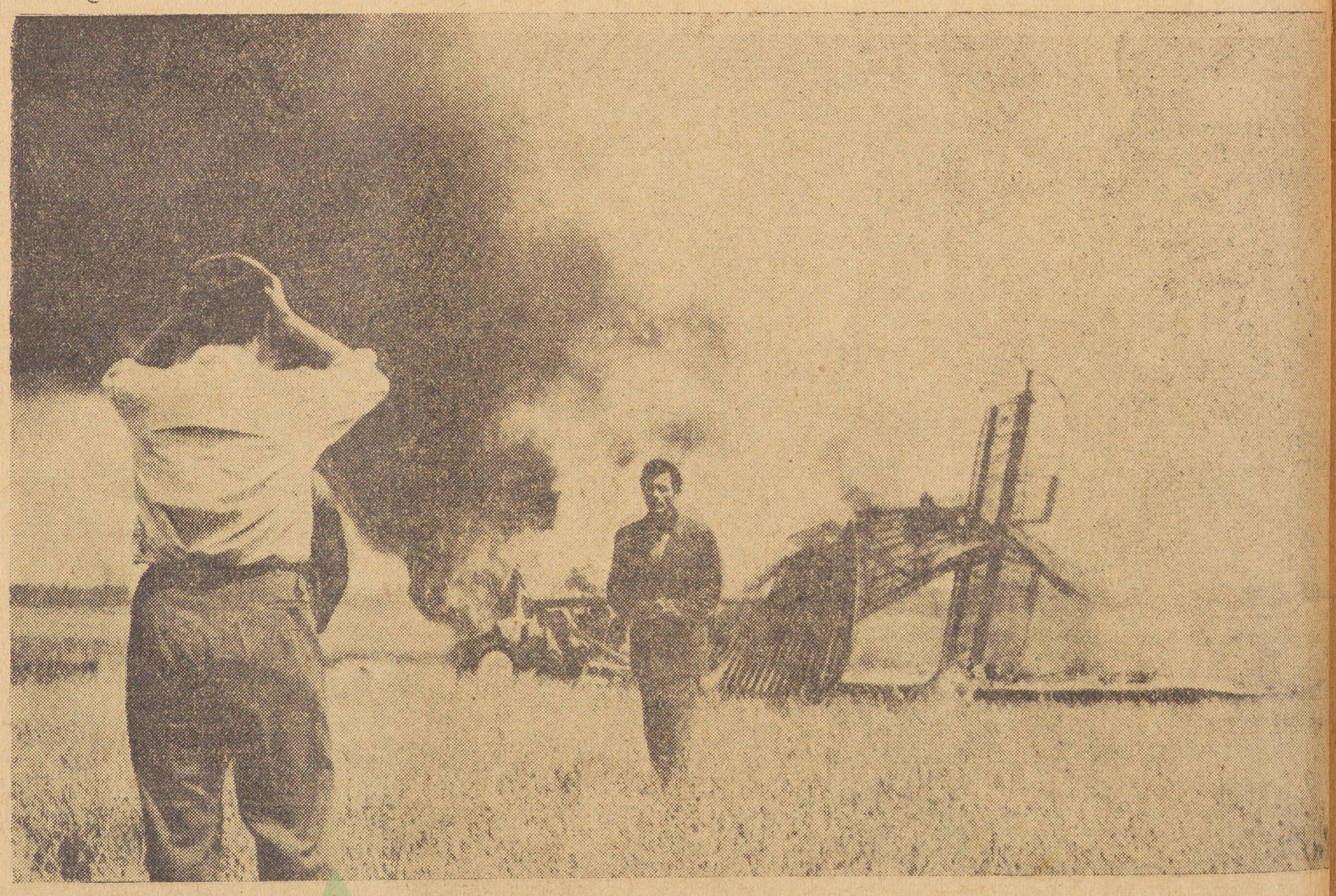

PESAWAT BERTEMPUR AMERIKA DJATUH DEKAT ROMA

... tudjuannja, Israil tidak sampai ...

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

A. P.

BERNADOTTE

mungkin, mendjalankan satu politik jang tidak dapat diatasi oleh Sovjet dan Amerika. Dan karena itu mosi keras dari Sovjet dapat dialahkan: lima suara dengan selainnja (enam) tidak memberikan suara. Tidak tjukup dua pertiga suara untuk meneruskan resolusi itu dan kemenangan politik Inggeris terbajang di Dewan Keamanan dalam soal Palestina.

Siasat Inggeris. Sesudah Sovjet dikalahkan, madju usul Inggeris. *Perfide Albion* jang pada hakekatnja tidak hendak menarohkan taruhannja kepada kuda jang belum tentu menang, tidak membantu Jahudi terang-terangan, tetapi djuga tidak membantu Arab ..... terang-terangan. Bantuan kepada negeri ini sudah berdjalan lama, dan tiadalah sesuatu jang dapat menghalangi perdjandjian antara Inggeris dengan setengah djadjahan2 atau negeri2 lindungannja di Timur Tengah itu. Transjordania (Sjarkil Ardan) umpamanja adalah bekas mandaat Inggeris (Madjallah Merdeka 29 Mei) dan kepada negeri ini terutama sekali segala bantuan diberikan oleh Inggeris. Dan Inggeris mengatakan, bahwa dia tidak memberikan bantuan itu untuk menghantam negara Jahudi, sebab sebelum negara itu diperma'lumkan oleh David Ben Gurion dan kawan2-nja, sebelum itu kewadjiban Inggeris terhadap Emir Abdullah sudah dibuat hitam atas putih.

Makanja, Inggeris memadjukan satu mosi jang baik bunjinja, jang tiada memakai palang pintu terhadap siapapun djuga. Kelembekan itu menundjukkan bahwa Inggeris hendak memakai tangan berselubung beludru untuk menjelesaikan soal Arab di Palestina, dan jang djuga langsung mengenai kepentingan Inggeris dengan minjaknja dan pangkalannja di daerah Arab itu.

Dewan Keamanan menerima usul Inggeris itu jang bunjinja antara lain, ... meminta supaja Jahudi dan Arab selama empat minggu menghentikan pertempuran.

Selain dari itu, djuga diminta bukan dipaksa2... supaja pemerintah2 dan pembesar2 Arab dan Jahudi tidak memasukkan alat2 sendjata kedalam daerahnja masing2 selama adanja gentjatan sendjata itu.

Kemudian diminta lagi supaja didjagalah keamanan dan keselamatan oleh kedua belah pihak dikota sutji Darussalam atau Jeruzalem.

Inilah siasat Inggeris: halus, dan kepentingan2nja terdjaga! Béda benar dengan politik kuda lontjat dari Amerika dan Sovjet Rusia .....

Burung dara : Bernadotte. Untuk membawa perdamaian, sementara itu burung dara jang hendak mendjadi djuru pemisah, dikirimkan oleh Dewan Keamanan di Palestina. Namanja, Pangeran Bernadotte; asal orangnja dari Sweden. Dengan begitu hendak dinjatakan oleh Dewan itu, bahwa orang jang dikirimkannja dimedan pertempuran untuk membawa perdamaian di Palestina ialah wakil satu bangsa jang bisa betul2 netral, karena tidak mempunjai kepentingan apapun djuga. Kewadjiban Pangeran Bernadotte ini ialah membawa kedua belah pihak kepada suatu medja perundingan. Ia telah menjumpai pemimpin Arab Liga di Mesir, kemudian dia terbang ke Tel Aviv, ibu kota negara Jahudi, dan setelah itu ke Amman, dimana Emir Abdullah mempunjai istananja.

Sebelum Bernadotte tiba dikota itu, orang2 Jahudi hendak menundjukkan kepada wakil Dewan Keamanan itu, bahwa negara Jahudi itu bukan lawan jang ketjil bagi Emir jang dibantu oleh Inggeris. Lapangan terbang Amman dan kota Amman sendiri dibom oleh sebuah pesawat pembom Jahudi. Demikian djuga, pesawat2 terbang Inggeris jang ditempatkan dilapangan terbang Amman dapat hantaman dari pesawat Jahudi, sehingga dengan demikian, Jahudi hendak menundjukkan bahwa biarpun Arab Legion dibantu oleh Inggeris, Jahudi tidak gentar. Dan akibat daripada pemboman ini djuga dilihat oleh Bernadotte; apakah dia terpengaruh, itu masih mendjadi kesan jang diperolehnja sendiri.

GLUBB PASHA

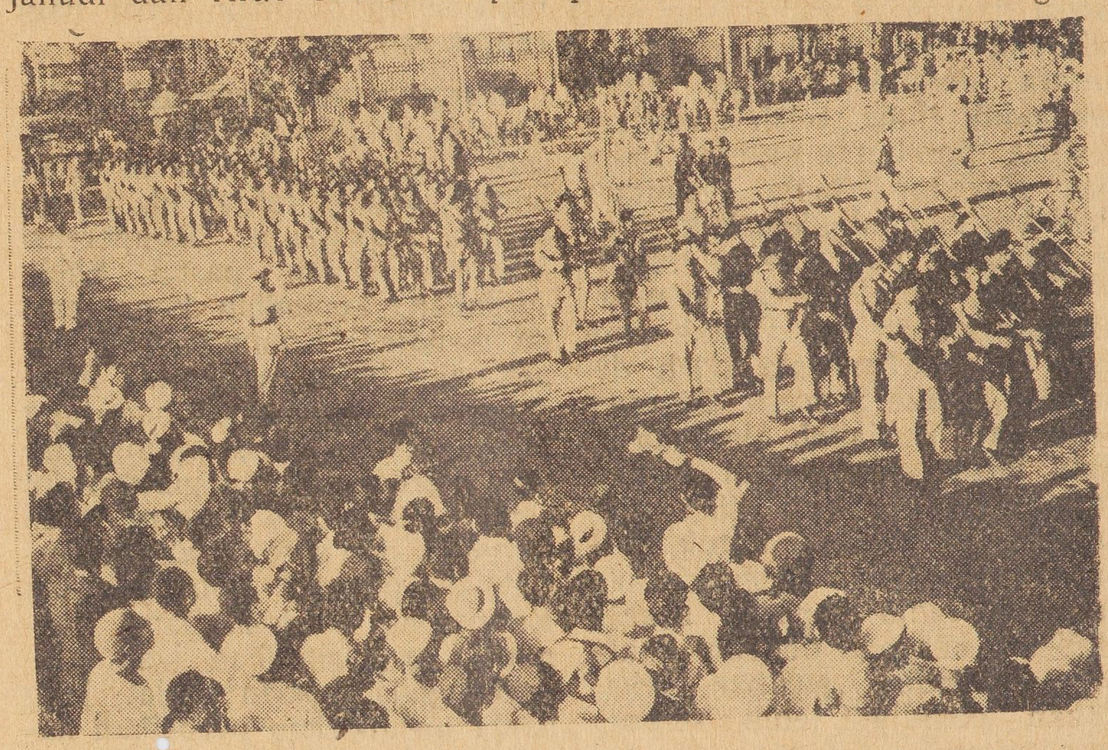

A.P.

PASUKAN MESIR

... bantu Arab ...

AP.

TEL AVIV DI BOM

... korban banjak ...

Harus kembali. Sementara itu, opsir2 Inggeris dari tentera Arab Legion jang sudah berdjasa di Jeruzalem dipanggil kembali dari daerah Palestina. Tadinja ada antjaman (halus) dari Inggeris sebagai konsumpsi kepada negeri2 jang pro-Jahudi, bahwa apabila negeri2 Arab tidak menerima gentjatan sendjata, maka opsir2 Inggeris pada legion Arab akan dipanggil kembali semuanja. Sumber Inggeris mengatakan bahwa djumlah itu hanja besarnja 41 orang sedang sumber Jahudi mengatakan bahwa djumlah itu lebih dari 400 orang. Dan Inggeris sedia memanggil kembali jang dua puluh satu orang itu, dengan mana orang2 Israel angkaidungnja dan membilang, bahwadalah ini satu muslihat Inggeris. Dengan menarik 21 orang sedang djumlah 400 orang opsir2 dan instrukteur2 Inggeri adalah jang sebenarnja, makseakan-akan soal itu sudah diselesaikan demikian sadja. Sementara itu Irgun mengantjam orang2 Inggeris di Tentera Transjordania jang dikepalai oleh Glubb Pasja, (lihat gambar) jang berpangkat brigadier djenderal. Sebab, kata Irgun karena pimpinan orang2 Inggeris ini, maka tentera Arab dapat madju ke Jeruzalem dan Palestina.

Apakah benar demikian? Sedjarah kepahlawanan putera Arab telah menundjukkan bahwa beberapa kali dalam pertempuran di Palestina dan dilingkungan negeri sutji itu bangsa Arab senantiasa memperoleh kemenangan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

SIAM

Marsekal Pibul Songgram

Orang kuat. Djuga di Siam ernah diadakan perebutan kekuasaan, dalam kata asing : *oup d'etat*. Pada tahun jang alu, tanggal 8 Nopember, penduduk kota Bangkok tiba2 dibeitahukan bahwa pemerintahnja elah berganti. (Madjallah Merdeka 1 Mei).

Orang2 pemerintah lama lari, embunji di Singapore, dan Pibul Songgram, Perdana Menteri iam selama pendudukan Djeang, muntjul kembali. Tidak da penumpahan darah sedikit un djua. Berbisik orang2 ditegah djalan : Siam baru mengami perebutan kekuasaan.

Marsekal Pibul, Panglima Bear tentera Siam, memberi kempatan kepada Nai Khuang ntuk memerintah. Tetapi tidak ma dapat orang ini bertahan. etiap hari bertambah djelek erhubungan antara polisi dan ntera, sehingga rakjat Siam lang kepertjajaannja pada keuatan polisi. Pada ketika itu . M. Nai Khuang meletakkan abatan dan Pibul Songgram endjadi orang jang kuat.

Orang bertjita2. Jang diutakan Pibul Songgram dalam ntjana pemerintahnja ialah al ekonomi. Djuga pada masa ndudukan Djepang dialah jg. pat menahan harga2 pasar ik. Bagaimana pun djuga ang jang tidak suka padanja engatakan ia pernah kollabotor Djepang, orang Siam jang lak berpangkat masih mengat bahwa usahanja ialah suja barang2 keperluannja seri2 masih dapat dibeli dengan rga sedang. Ini tidak dilupan oleh rakjat Siam jang mendjang pemerintahannja.

Kaum dagang besar bangsa nerika dan Inggeris sedikit ntjang. Mereka mengenal rsekal Songgram jang lebih ngutamakan kemakmuran kjatnja dari pada kantong risi dari orang2 asing.

Djuga orang2 Tionghoa mea kedudukan dagangnja ertjam. Seperti dimana2 negeri g perekonomiannja tidak kubangsa inilah jang hendak nguasai untuk kepentingan ntongnja sendiri. Demikian nja pula di Siam. Dan Pibul nggram, jang bukan orang i kemaren, bertjita2 akan nbalikan perdagangan ini keda bangsanja sendiri. Walaun ia mengatakan bahwa ng2 Tionghoa tidak akan diangi immigrasinja dengan ak diberitahukan kepada nking, orang2 kalangan nghoa tidak begitu pertjaja n utjapannja ini. Kini, seko-2 untuk anak2 Tionghoa sun dibatasi sangat.

Pertjaja pada dirinja sendiri. Walaupun tidak mudah tanggung djawab tadi. Anggauta2 Konperensi Nasional terdiri bagi Songgram mengembalikan kemakmuran rakjatnja pada zaman habis-perang ini, ia tidak sadja bertjita2, akan tetapi pertjaja pula pada kekuatannja sendiri. Ditundjang oleh rakjat tani dan rakjat ketjil, Marsekal Siam ini mengharap akan menjelesaikan kewadjibannja dengan hasil baik.

KASHMIR

Selain dari pada soal Hyderabad jang masih mendjadi suatu tanda tanja dalam politik India jang baru merdeka itu (Madjallah Merdeka 15 Mei), djuga soal Kashmir belum djuga dibereskan, walaupun sudah sampai ke Dewan Keamanan di Lake Success. Kashmir, sebetulnja suatu daerah di India jang melahirkan orang2 jang terbagus antara demikian banjak djuta penduduk India, telah mendjadi tempat perebutan antara India dan Pakistan. India menuduh Pakistan menimbulkan kekatjauan didaerah jang sangat diingininja itu, dan Pakistan membalikkan tuduhan itu. Duduk perkara jang sebenarnja telah dibawa ke Lake Success. Seorang pembantu Madjallah Merdeka di New Delhi memerlukan datang ke Kashmir, dan tulis dia : „Saja pergi ke Kashmir untuk hadlir pada perajaan kemerdekaan jang sungguh menarik sekali. Melihat keadaan dengan mata kepala sendiri, gambar kekatjauan mendjadi lebih terang. Saja pergi ke Srinagar dan telah menjaksikan pengaruh Sheik Abdullah. Memang besar pengaruh Sheik Abdullah, bapak revolusi Kashmir.

Perdana Menteri Sheik Abdullah. Lahir pada tahun 1905 Sheik Mohd. Abdullah, lebih terkenal sebagai Sher-i-Kashmir. Ia telah dipilih P. M. Kashmir. Ia tidak suka pekerdjaan jang dilakukan nenek mojangnja, jaitu pekerdjaan membuat kain leher (sjaal).

Ia memilih bangku sekolah dan mendapat gelar doktoraal dalam ilmu politik dan ekonomi. Disamping itu matanja selalu terbuka bagi penderitaan dan kesukaran jang dialami bangsanja, dan tidak dapat duduk diam mendjadi saksi penderitaan itu. Ia mentjari teman2 jang berpendirian dengan dia, dan karena tiada seorangpun jang dapat melawannja berbitjara, maka segera teman2 mulai berkumpul, dan merekalah jang mendjadi bibit suatu gerakan hebat bagi rakjat Kashmir.

Konperensi Nasional. Pengaruh Sheikh Abdullah tidak sadja terbatas pada kaum intellektuil. Djuga rakjat biasa memihak kepadanja. Konperensi Moslem, itulah partai Sheik Abdullah; kemudian konperensi ini mendjadi Konperensi Nasional, jang beragitasi untuk mendapat suatu pemerintahan jang berdaulat dan bertanggung djawab. Pernah pelopor gerakan ini serta kawan2nja ditutup oleh Inggeris, dan semendjak itu bertambah populer pula gerakan Konperensi Nasional jang menuntut pemerintahan jang berdari segala lapisan rakjat, jang hanja memikirkan perbaikan nasibnja, dan tidak perduli hal lain.

Tidak perduli kemana masuk. Gerakan Konperensi Nasional jang mula2nja mau bebas dari tindasan maharadjanja, kini menghadapi kenjataan baru. Dengan pembagian negeri India dalam dua bagian, India dan Pakistan, maka Kashmir, suatu keradjaan merdeka dipengaruhi untuk memilih antara dua.

Pakistan jang tidak pertjaja akan Sheik Abdullah karena simpatinja tjondong kepada partai Kongres India, merugikan dirinja sendiri dengan mengadu orang2 pegunungan dengan rakjat Kashmir. Dan hal ini dibesar2 kan oleh India jang memakai alasan itu, agar Kashmir memihak kepadanja. Padahal Sheik Abdullah dan Konperensi Nasionalnja tidak perduli sama sekali, kemana ia akan masuk.

Gerakan jang masih segar. Tulis pembantu kita selandjutnja : Gerakan Kashmir lebih segar daripada gerakan di India. Wanita dan pemuda-pemudi, djuga dari kalangan bawahan mengambil bagian dalam perdjuangan negerinja. Wanita2 telah membentuk pasukan2, kesatuan2 Palang Merah, dan pemuda2 bahkan djuga kanak2 berbaris dengan senapan kaju didjalan2 besar.

Saja djuga hadlir pada suatu rapat umum. Ketika itu hudjan lebat turun, akan tetapi tidak menghalangi orang2 datang berdujun2 mendengarkan pedato Pandit Nehru. Walaupun mereka ingin mendengarkan apa jang dikatakan Pandit Nehru, P. M. India, toh mereka tidak ingin masuk Uninja.

PASUKAN WANITA PEMBELAAN KASHMIR
Nehru memeriksanja

A.P.

Jang paling utama bagi rakjat Kashmir ialah perbaikan nasib kalangan buruh, dan hanja kalau itu dapat didjamin, barulah mereka memikirkan kemana hendak masuk. Dan ini belum tentu, dengan adanja Patel, cs. dalam kabinet pemerintah India. Hal Kashmir masih belum beres, kata pembantu kita. Marilah ditunggu apa jang akan terdjadi kemudian.

Kashmir, mahkota India. Ketika Sheik Abdullah dipilih mendjadi P. M. pemerintah Kashmir, berkata dia : „Kita, anggota2 Konperensi Nasional, tidak gila pangkat. Seorang pekerdja Konperensi Nasional adalah sebagai serdadu jang tidak bertanja djika diberi kewadjiban. Ia tidak perduli tentang pekerdjaan jang diberikan kepadanja".

Dan tentang kemakmuran negerinja berkejakinan dia : „Tjita2 saja adalah membuat Kashmir mahkota India. Marilah kita membuat negeri ini suatu sorga bagi rakjat kita. Disini tidak ada tempo memikirkan kemadjuan seseorang Kemakmuran kita tergantung pada kemakmuran negeri kita".

Baik djuga utjapan P. M. Kashmir itu. Tidak banjak P. M.2 jang hanja memikirkan nasib rakjatnja, kebanjakan memikirkan nasibnja sendiri dahulu.

PAKISTAN

Kemurahan hati

U Pe Kin, duta Uni Birma di Pakistan, sekembalinja dari negeri Moslem itu menulis surat kepada Khan Abdul Qaiyum Khan, Perdana Menteri Pakistan.

Ia sangat memudji „demokrasi berdjalan" jang diketemuinja di Pakistan selama ia bertinggal diam disana. Didalam surat berkata duta Birma itu : „Saja hendak mengambil kesempatan ini untuk menjatakan terima kasih saja kepada tuan dan rakjat daerah tuan. Saja tidak dapat melupakan kemurahan hati orang2 Pakistan. Saja kadang2 malu mengingat baik budinja orang2 Pakistan jang sangat telaten meladeni saja. Seperti dirumah sadja perasaan saja, selama berada antara tuan dan rakjat tuan di Pakistan".

Djuga tentang „demokrasi berdjalan" itu, tulis duta Birma ini : „Saja terharu melihat kebaikan hati serta kesederhanaan dan kedjudjuran hati orang2 Pakistan. Mereka itu tidak takut mengatakan pendiriannja, dan ini dilakukannja setjara bebas. Saja suka melihat semangat rakjat Pakistan jang mendorongnja berdiri pada rapat2 umum untuk mengatakan pendiriannja pada pemimpin2. Lagi pula menteri2 saban waktu dapat dikundjungi. Ini betul2 „demokrasi berdjalan".

AUSTRALIA

Dr. Herbert V. Evatt

Orang jang bersemangat. Kekuatan dari diri Dr. Herbert V. Evatt, menteri luar negeri Australia jang bersemangat itu, terasa diruangan UNO walaupun dia berada 10.000 mil djauhnja dari tempat itu.

Dr. Evatt memandang Australia sebagai pendekar pembela negeri2 ketjil dan pertengahan besarnja. Politiknja selalu bertudjuan itu. Oleh karena dia mempunjai pekerdjaan jang banjak di Canberra, maka Evatt diam hanja beberapa bulan sadja ditempat UNO bersidang. Akan tetapi dia mengawasi dengan teliti orang2 jang telah dikirimkannja kesana untuk mendjadi wakil Australia. Orang2 mengatakan, bahwa dia telah memanggil mereka ketika sedang tidur, untuk memperoleh kabar2 jang penghabisan dan untuk memberikan kepada mereka petundjuk2 baru.

DR. EVATT

pembela negeri2 ketjil di UNO

Ingin mendjadi ketua. Orang2 jang mengetahui politik Dr. Evatt mengatakan, bahwa dia mempunjai tudjuan mendjadi ketua dari Sidang Umum UNO jang akan bermusjawarat di Paris pada tg. 21 September. Pada pemilihan2 jang belakangan di New York, dia adalah nomor dua, dibawah Dr. Oswald Aranha dari Brazilia. Ada keterangan2 jang menjatakan, bahwa wakil2 negara setudju akan membantu dia tahun 1948.

Politiknja terhadap Negara2 Besar. Peristiwa2 jang baru2 ini didalam mana Evatt dengan perantaraan wakilnja menentang politik negara2 Besar kelihatan didalam soal2 Korea dan Palestina. Tentang Korea Amerika Serikat mendesak supaja UNO pergi kesana untuk mengadakan pemilihan2 didaerah Selatan, berhadap2an dengan daerah-pendudukan Rusia jang tidak ingin melakukan pemilihan2 umum seluruh negeri. Australia berpendapat, bahwa prosedurenja tidak sah dan menentangnja dengan keras, akan tetapi tidak berhasil.

Ketika persidangan kedua jang istimewa diadakan tentang soal Palestina untuk memandang lagi suatu keputusan, Hood (wakil Australia) dengan segera memadjukan suatu resolusi jang meneguhkan keputusan 1947 jang mengadakan pembagian. Usul ini adalah bertentangan dengan kemauan dari Amerika Serikat jang minta supaja diadakan perobahan.

Sedjak permulaannja Australia menentang keras terhadap lepada veto dari Negara2 Besar jang diadakan di Dewan Keamanan oleh Amerika Serikat, Rusia, Perantjis, Inggeris dan Tiongkok. Kebanjakan ditudjukan kepada Sovjet Uni. Ini memang sudah dengan sendirinja, sebab Andrei A. Gromyko adalah orang jang paling banjak mempergunakan veto.

Menentang Inggeris. Evatt dengan rekan2nja belum pernah melalaikan suatu kesempatan untuk menentang Rusia tentang soal2 jang lain misalnja pengawasan internasional tentang atom.

Dan didalam perlawanannja membela negara2 ketjil dan pertengahan Australia tidak ragu2 menentang Inggeris, walaupun ada ikatan2 jang lama antara kedua negeri ini. Soal2 Palestina dan Korea adalah tjontoh2 jang pertama dari keinginan Evatt supaja sekali2 mengindjak kaki Uncle Sam.

Akan tetapi walaupun diduga2 bahwa negara2 ketjil akan mendapat pimpinan jang terbesar, wakil2 dari 53 negeri2 ketjil di UNO itu belum pernah bisa bersatu untuk membentuk suatu blok suara jang kokoh. Hal ini disebabkan terutama oleh karena perhubungan2 geografis (keadaan bumi) diantara negeri2 dari Latin Amerika, 6 buah negeri2 Arab dan 3 buah negeri dari Skandinavia.

Sekali2 dikemukakan supaja diadakan perobahan didalam tjara bekerdja dari UNO dengan memberikan lebih kekuasaan lagi kepada persidangan 58 buah negeri2 itu dengan mengurangi kekuasaan dari Dewan Keamanan jang terdiri atas 11 anggauta dan jang suka mempergunakan hak-veto. Djikalau maksud ini dapat terwudjud maka Evatt mungkin dapat mengumpulkan bantuan jang tjukup pada keputusan2 jang terbanjak untuk mengurangi kekuasaan dari negeri2 besar.

TIONGKOK

Pedagang2 gelap

Djalan kereta-api Canton-Kowloon ialah djalan ke eta-api perdagangan gelap di Tiongkok Selatan.

Diantara penumpang2 banjak pedagang2 gelap dari segala umur dan rupa2nja dari segala lapisan rakjat.

Ada orang2 desa jang berpakaian robek2, pedagang2 dengan pakaiannja jang baik, orang2 berpakaian militair, pemuda2 jang kelihatannja seakan2 mereka tidak bersalah, tuan2 besar dari dunia perdagangan, dengan pakaian2 luar negeri bagus-rapih dan perempuan2 dengan lagak-lagu seorang dari kalangan tinggi.

Kebanjakan dari mereka berdagang atas dasar komisi. Bergantung kepada harga dan besarnja barang2, mereka diberikan komisi antara 30 sampai 60 %. Mereka tidak bertanggung djawab djikalau barang2 itu hilang. Beberapa orang berani benar. Mereka melompat dari kereta api sebelumnja ini berhenti distasiun supaja bisa mengelakkan pegawa 2 pabean. Beberapa telah terbunuh.

Ada orang2 jang menunggu2 disamping djalan kereta-api dan barang2 itu dilemparkan kepada mereka.

Tempat2 jang dipergunakan mereka untuk menjembunjikan barang2 itu ialah dilokomotip dikereta batu-arang, diikat diroda dan dibagian2 lain. Mereka pun telah mentjoba membuat lobang di-atap dan dilantai kereta-api untuk menjembunjikan barang2; lobang itu akan ditutup lagi dengan papan. B berapa diantara mereka mengetahui kereta2 apa jang sebaik2nja untuk dipergunakan har berikutnja dan barang2 itu sudah disembunjikan lama sebelumnja kereta-api itu berangkat.

Kalau hendak kaja, meman harus mempunjai akal.

Kalau 100 tahun

Njonja Sarah Farman, jang baru2 ini merajakan hari lahirnja ke 100, mengatakan, bahwa jang paling dia suka kerdjakan ialah membatja buku2 jang mengenai pertjintaan. Dia membatja buku2 roman kira2 3 buah seminggu.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SWEDEN
Tidak bisa netral lagi

Tradisi dirobah. Pemerintah Sweden masih menganggap politik kenetralan dalam soal2 internasional jang sudah mendjadi tradisinja semendjak dahulu, sebagai politik jang paling baik. Akan tetapi kini makin lama makin banjak orang2 Sweed berpendirian, bahwa tradisi ini tidak berlaku lagi dalam dunia modern.

Menteri Keuangan Sweden, Ernest Wigforss, dalam sebuah pidato baru2 ini jang mengenai politik luar negeri, mengakui bahwa rupa2nja persatuan dalam politik kenetralan mendjadi lemah.

Ketika Menteri Luar Negeri, Oesten Unden, dalam *Riksdag* pada permulaan tahun ini mengutjapkan keterangan politik luar negerinja, maka partai2 opposisi dalam prinsipe menjetudjui djuga, akan tetapi pendirian Unden tentang kenetralan mendjadi mimbar kritikan dalam ssk. Tidak dapat diragu2kan lagi bahwa simpati keempat partai jang terbesar disini, ialah, Konservatip, Liberal, Petani dan Partai Sosial Demokrat, tjondong kedunia Barat.

Bergabung dengan Barat.

Akan tetapi, pemerintah Sosial Demokrat serta opposisi bersatu dalam pandangan bahwa Sweden harus meneruskan politiknja untuk berdiri bebas dari kekatjauan2. Akan tetapi beberapa surat kabar jang terpenting terutama sk. liberal „Dagens Nyheter" jang diedarkan paling besar di negeri ini, mengatakan bahwa kepentingan Sweden dapat didjamin paling baik dengan tjara mengikuti djedjak dunia Barat

Menteri Luar Negeri Unden sudah berhati2 dengan tiada mentjeburkan pemerintahnja kemana2 selain dari pada Plan Marshall. Walaupun demikian, ia dikritik keras setelah pidato *Riksdag*nja, dan dituduh sudah menganggap baik Timur maupun Barat berbahaja bagi negerinja. Menurut sk. „Dagens Nyheter", Sweden telah menolak sahabat2 Sweden jang paling baik.

Pandangan pemerintah Sweden, seperti dinjatakan oleh Unden dan lain2 menteri itu ialah, bahwa Sweden tidak dapat menjumbang kepada perdamaian dunia dengan menjatukan dirinja dengan dunia Barat.

Sebaliknja, persatuan itu akan menimbulkan kekesalan dan ketjurigaan di Timur dan membikin negeri Sweden salah satu korbannja djikalau timbul perang lagi. Dan sekiranja Sweden berkemauan tetap mempertahankan kenetralannja, mungkin sekali dapat terhindar dari kesengsaraan perang dunia ke III.

Tidak dapat lolos bahaja perang.

Pandangan jang lain, seperti dikemukakan oleh Dagens Nyheter, tetapi diulas lebih b rhati2 oleh sk. lain, ialah bahwa kesempatan Sweden untuk mentjegah terseretnja dalam perang dunia, sangat terbatas.

Maka menurut sumber2 ini, tjara sebaiknja untuk menghadapinja, ialah menjediakan kooperasi dalam hal militer dan politik setjepat mungkin. Sweden adalah negeri Barat dengan kebudajaan dan tjita2 Barat. Ia tidak boleh berdiri sendiri kalau hal2 ini dalam bahaja.

„Pertahanan Sweden berdasarkan prinsip mempertahankan sampai datang bantuan dari luar. Kenapakah tidak melihat kemungkinan ini dan berusaha untuk mendapat bantuan itu sebelum datang bandjir ? Kalau tidak, mungkin terlambat sama sekali", demikian kata orang2 jang pro persekutuan.

Tidak puas. Banjak penduduk Sweden jang dalam pemilihan sebelum ini membantu partai Sosial Demokrat, sekarang merasa kurang puas dengan politik luar negeri pemerintahnja. Mereka merasa bahwa sikap menteri luar negerinja itu berdasarkan ketidakpertjajaan pada dunia Barat baik pada dunia Timur, dan mereka chawatir bahwa kedinginannja terhadap dunia Barat itu, walaupun hanja merupakan topeng belaka, mungkin mendjauhkan Sweden dari sahabat2 jg. berharga, tepat pada saat jang sukar.

Bangsa Sweden merasa bahwa mereka memerlukan sahabat jang berkuasa dalam dunia sekarang ini ! Rasa ketakutan dan tekanan dari luar negeri kini telah naik dengan sedikit2 dan sudah mentjapai puntjaknja pada waktu Rusia menaruh perhatiannja ke Finlandia.

Akan tetapi, bangsa Sweden akan menjangkal bahwa mereka „ketakutan sekali karena Rusia" seperti dikatakan Henry Ford II di New York setelah ia kembali dari Stockholm.

Disini tidak terdjadi keributan paniek seperti dikabarkan dari Denmark, dimana orang dikatakan telah membandjiri kantor2 legasi luar negeri untuk mendapatkan visa.

Peraturan immigrasi Amerika membolehkan 3.314 orang Sweden untuk masuk ke Amerika Serikat setiap tahun, akan tetapi telah beberapa tahun angka tsb. tidak sampai dipenuhi, sedangkan Ambassade Amerika di Stockholm waktu jang belakangan ini tidak mengalami bertambahnja permintaan visa. Mengenai „ketakutan" bangsa Sweden untuk Rusia, seorang bangsa Sweed mengatakan, bahwa wartawan2 Amerika jang mengundjungi Stockholm dalam waktu peperangan, suka menertawakan sikap bangsa Sweden kedjurusan ini. Dan katanja : „Bangsa Sweden berabad2 lamanja sudah mengetahui apa jang baru diketahui oleh Amerika mengenai expasionisme (gerakan perluasan) Rusia. Perang dengan Rusia berabad2 itu sudah mengadjar kami suatu hal — kami tidak takut, hanja awas sadja".

TJECHO SLOVAKIA
Demokrasi rakjat

Pemilihan pertama. 8.000.000 orang laki2, perempuan dan pemuda satu minggu jang lalu mengeluarkan suaranja dalam pemilihan pertama di Tjecho Slovakia. Pemilihan itu disebut „demokrasi rakjat". Dari demikian banjak suara jang dikeluarkan, orang2 sudah terlebih dahulu membajangkan bahwa Partai Komunis akan mendapat 210 korsi dari djumlah 300 didalam Parlemen. Bukan lagi suatu keheranan bahwa partai komunislah jang menang. Pemerintah Tjecho Slovakia terlebih dahulu memilih dengan teliti daftar kandidat2 untuk pemilihan. Pemerintah Tjecho Slovakia jang komunistis ini dibentuk oleh Perdana Menteri Gottwald bulan Februari tahun ini djuga. (Madjallah Merdeka 28 Februari).

Gottwald sendiri adalah tjalon No. 1 didaftar tjalon2 untuk Praha. Pemuka2 komunis lainnja ditjatat No. 1 djuga pada daftar2 untuk distrik2 lainnja. Dengan demikian mereka pasti akan mendapat korsinja didalam Parlemen, dan korsi ini djuga menentukan bagi tempatnja didalam kabinet atau di komité sentral didalam Front Nasional Tjecho Slovakia. Front Nasional ini adalah pemuka partai2 politik jang selama ini dikontrol keras oleh partai komunis.

Partai terbesar. Di seluruh Tjecho Slovakia hanja ada lima partai politik. Jang terbesar ialah partai Komunis jang empat bulan jang lalu membanggakan 1.250.000 orang anggotanja. Kini sudah naik lagi djumlah itu, dan mereka jang mentjatat dirinja anggota sudah mendjadi 2.000.000 orang.

Partai2 lain, jaitu Sosial Demokrat. Partai Katolik, Partai Tjech Sosialis dan Partai Slovak Renaissance harus membagikan antaranja 90 korsi jang restan di Parlemen. Beberapa pemimpin partai2 ini terpaksa meninggalkan negerinja, karena dituduh melawan partai Komunis ketika merebut kekuasaan pada bulan Februari jang lalu.

Opposisi. Njata betul kampanje partai komunis dikota2 besar di Tjecho Slovakia. Di-

GOTTWALD

.....pemerintahnja komunis.....

djalan2 raja penduduk sudah banjak jang memakai kantjing tanda komunis. Dalam pada itu partai2 opposisi hampir tidak berkesempatan. Pemerintah memberi kesempatan pada partai2 lain mengikuti pemilihan „demokrasi rakjat" ini.

Suatu partai jang dapat menundjukkan 1000 tanda tangan boleh ditjatat sebagai partai. Setiap orang jang dapat menundjukkan 100 tanda tangan jang menundjangnja, boleh mendjadi anggota Parlemen. Akan tetapi tidak ada tanda2 bakal ada partai opposisi atau seseorang jang berada diopposisi. Ini tidak mungkin, kata mereka, sebab pemilihan ini sudah baik betul didjalankan dengan menguntungkan partai Komunis sadja.

„Suara blanko, orang djahat". Pada permulaan bulan Mei kampanje melawan mengeluarkan suara blanko telah dimulai. Dimana2 digantung posters dengan kata2 : „Suara blanko, orang djahat", atau „Suara blanko berarti suara untuk Munich", dan „Suara blanoo berarti pengchianatan".

Tjara mengeluarkan suara seperti biasa jaitu : Daftar pemilihan ditanda tangani, kemudian dimasukkan kedalam amplop, dan amplop itu dimasukkan kedalam peti suara, diperbaharui lagi.

Kini sudah dimulai satu kampanje untuk „memilih terbuka". Orang2 jang berkampanje mengatakan, bahwa tidak perlu untuk memasukkan suaranja dalam amplop. Penduduk jang betul2 setia tiada akan merasa malu untuk membawa suaranja terus kepemilihan dan memperlihatkannja kepada hakim bahwa ia memilih untuk pemerintah. Dengan demikian maka dimaksudkan untuk mengurangi keberanian untuk mengeluarkan suara blanko.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Untuk korsi Presiden

VANDENBERG
...tidak mau korsi presiden...

Vandenberg bukan tjalon. Senator Arthur Vandenberg (Madjallah Merdeka 8 Mei) berkata bahwa ia bukan tjalon presiden. Padahal dialah jang sering disebut2 sebagai tjalon partai Republik.

Biasanja di Amerika Serikat, tjalon2 untuk presiden, berbulan2 lamanja sebelum ada pemilihan sibuk mengadakan kampanje untuk dirinja sendiri. Vandenberg jang berbadan besar dan tahu membawa dirinja, tidak ada aspirasi untuk mendjadi presiden.

Vandenberg adalah seorang senator jang paling terkenal antara kollega2nja. Dia pandai bitjara tentang politik internasional, dan dialah jang mendjadi djurubitjara partainja.

Ia sudah berumur 64 tahun, dan memulai karrierenja sebagai djuruwarta koran ketjil dipropinsinja Michigan. Rokok jang diisapnja tidak mengandung nikotine. Banjak sekali penganutnja didalam partai Republik, dan walaupun ia tidak hendak melakukan kampanja untuk mendjadi presiden, pastilah kawan2nja akan memaksa dia mendjalankan kewadjiban itu untuk kepentingan partainja.

DEWEY
.....ingin korsi presiden.....

Thomas E. Dewey tjalon presiden. Dewey, gupernur propinsi New York, berkata bahwa dia hendak mendjadi presiden. Empat tahun jang lalu iapun telah mengadakan kampanje agar dipilih, akan tetapi ketika itu dikalahkan oleh alm. Roosevelt. Seperti Vandenberg ia djuga seorang dari partai Republik. Dan dia berani mendjalankan kampanja melawan presiden Truman, atau siapa sadja jang ditjalonkan oleh partai Demokraat, katanja.

Dewey jang berkumis itu, adalah seorang adpokat sebelum masuk politik. Tidak seperti Vandenberg ia paham politik internasional. Ia membantu Truman dalam politik melawan komunisme, dan ia setudju Amerika Serikat mengambil bagian dalam politik internasional. Kawan2nja mengatakan bahwa ia didorong oleh kepentingan dirinja sendiri, dan tidak banjak suara jang pro dia.

ALASKA
..... tanah jang luas .....

USIS

ALASKA
Keinginan Rakjatnja.

Alaska, daerah Amerika Serikat diudjung utara benua Amerika, ialah satu territory sadja. Dulu ia mendjadi daerah Rusia dan kemudian dibeli oleh Amerika Serikat dalam th. 1867 dengan harga 7.200.000 dollar.

Menurut keinginan rakjatnja, tidak lama lagi Alaska, (perkataan ini berarti: tanah jang luas,) akan mendapat status negara dalam United States of America, seperti misalnja California, Mississippi, Missouri. dll. (Madjallah Merdeka 29 Mei).

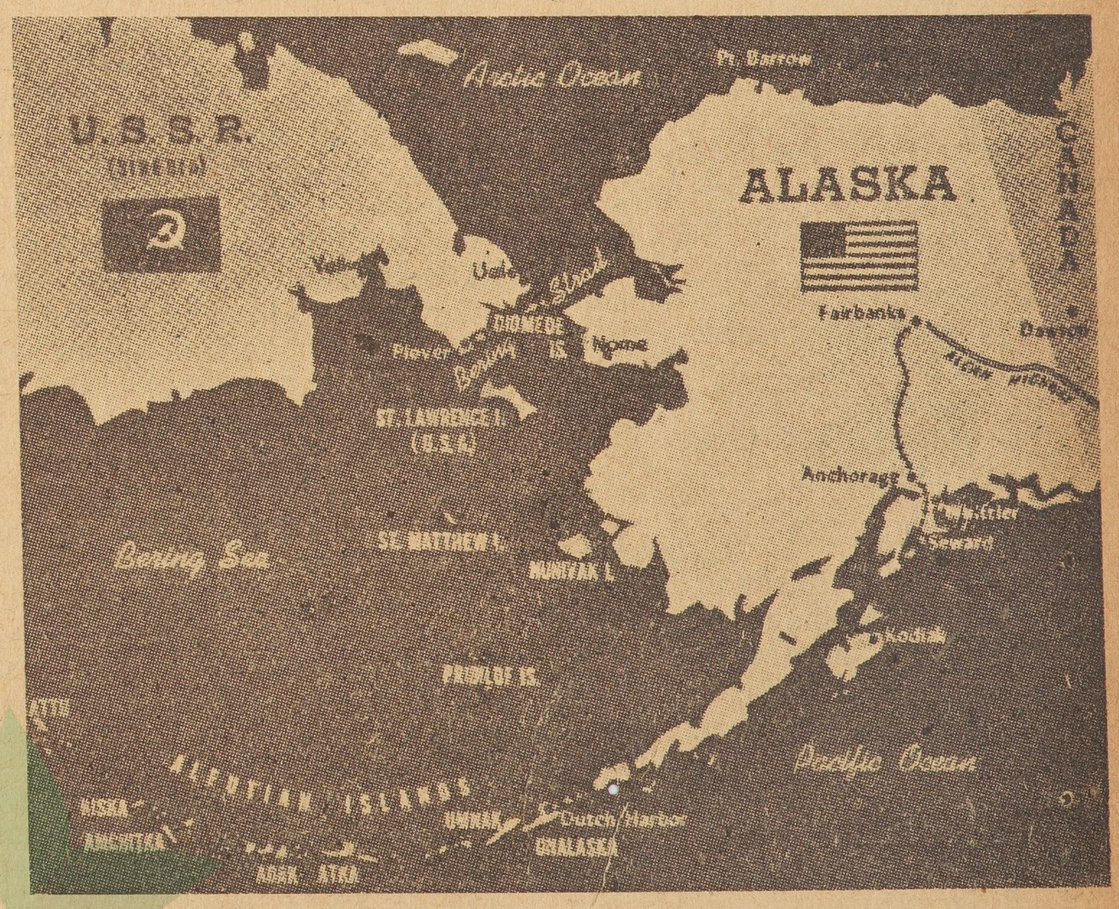

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djikalau suatu Bom-Atom djatuh dikota

Djikalau suatu bom-atom djatuh disebuah kota di Amerika Serikat, maka rakjat akan mengalami buat pertama kali suatu peristiwa jang paling besar didalam sedjarahnja. Akan tetapi, sedikitpun tidak benar, bahwa seluruh rakjat akan binasa, dan tidak benar pula bahwa, terhadap orang2 jang masih hidup tidak dapat didjalankan suatu usaha untuk menolong mereka.

Peladjaran dari Los Amos. Tidak diketahui suatu tjara untuk melindung mereka jang berada dekat daerah bom itu djatuh. Walaupun demikian, sedjak pertjobaan di Los Amos membuka lembaran Abad Bom-Atom, banjak peladjaran2 jang diperoleh untuk mengetjilkan akibat2 selandjutnja dari tjahaja2 ion dan tentang melindungi orang2 jang masih hidup, jang telah dikenai, akan tetapi tidak tjukup membinasakan mereka.

Mungkin banjak djiwa jang dapat tertolong dengan tjara menjebarkan pengetahuan jang diperoleh oleh ahli2 ketabiban jang mempergunakan tjara2 therapeutis, dan lebih banjak lagi akan diketahui djikalau pada umumnja diketahui tentang usaha2 mentjegahnja jang dapat didjalankan oleh rakjat. Perbedaan jang sebenar2nja antara bom biasa jang mempunjai kekuatan peledak jang besar dengan suatu bom-atom, ialah kekuatan tjahaja jang luar biasa jang dipantjarkan oleh bom-atom — suatu kekuatan dari gelombang panas sampai kepada gelombang dengan berdjuta2 volt.

Tidak dapat mentjegah. Harus diketahui pula, bahwa tak ada seorang tabibpun jang dapat berbuat apa2 terhadap kekuatan tjahaja radio jang dengan segera terbit setelah bom itu meledak. Akan tetapi pada ketika itu keperluan jang dengan segera terasa ialah usaha mengangut setjara besar2an dan menolong orang2 jang luka, patah tulang dan terbakar kulitnja. Disini ahli2 kedokteran dan orang2 jang mengetahui tentang ini berada didalam lapangan jang dikenalnja. Hal ini sama sadja dengan kedjadian2 ketjilakaan2 lain.

Peladjaran Hiroshima. Pemboman Hiroshima dan Nagasaki memberikan petundjuk2 tentang apa2 jang akan terdjadi.

Diperhatikan pula kemungkinan2 jang memberikan akibatnja kepada anak2 jang dilahirkan oleh ibu2 jang mendjadi korban. Dr. Shields Warren, assisten-profesor ilmu pathologie diperguruan tinggi Harvard menerangkan kepada tabib2, bahwa biasanja embryo akan rusak dan akibatnja ialah keguguran. Luka2 pada kulit, luka2 jang terdjadi karena terbakar oleh uap2 panas, terdjadi pula pada peledakan bom atom. Dinegeri Djepang, luka2 itu kelihatan didalam waktu lima menit pada orang2 jang berada dekat tempat pemboman. Hampir semil djauhnja dari tempat itu, luka2 itu tidak kelihatan beberapa djam lamanja, dan lebih djauh lagi sampai dua mil, nampak setelah beberapa lama lagi. Tentang ini jang paling menakutkan barangkali, ialah kehilangan rambut, akan tetapi ini hanja akibat luka dikulit. Rambut ini akan tumbuh lagi, djikalau korban itu tidak binasa.

Akibat kepada badan bagian dalam. Segera setelah peledakan, orang2 jang berada didekatnja, jang tidak binasa oleh gempuran ataupun terbakar, mungkin kelihatannja tidak kena apa2. Akan tetapi didalam beberapa djam, orang2 itu merasa muak dan muntah2. Hal ini terdjadi kira2 satu hari lamanja. Akan tetapi pada minggu jang kedua, ketika rambut mulai rontok, perasaan mau muntah itu kembali lagi, disertai demam. Mungkin akan timbul diarrhea (sakit perut) disertai darah, dan djumlah darah putih amat berkurang. Mungkin dengan segera korban tersebut akan meninggal, ataupun timbul anemia (kekurangan darah) dan kelemahan untuk waktu jang pandjang, dengan kemungkinan akan sembuh kembali.

Akibat terhadap makanan. Setelah kedjadian peledakan itu, maka pekerdjaan dari seorang dokter ialah bertindak sebagai opsir kesehatan umum. Kebanjakan dari makan2an jang berada didaerah jang mengandung zat2 jang berbahaja itu dapat dipergunakan, akan tetapi harus diperiksa terlebih dulu. Air jang terdapat mungkin mengandung isotop2 radio-aktip, ratjun jang memberikan akibat lambat2, akan tetapi sudah didapat beberapa kemadjuan didalam penjelidikan untuk menghilangkan anasir2 jang radio-aktip itu. Dokter2 akan mempunjai tanggung-djawab jang besar didalam pekerdjaan membersihkan bahan2 ini dan orang2 jang dipindahkan dengan tjara, misalnja, mengganti pakaian dan mandi. Opsir2 kesehatan lebih besar tanggung djawabnja dari dokter2 preman, karena mungkin perlu mengirimkan pasukan2 kesuatu daerah pemboman untuk pekerdjaan menolong ataupun didalam melakukan siasat perang.

Suatu persamaan dengan perang jang lalu. Ada suatu persamaan dengan pengalaman2 perang dunia jang kedua. Perang ini dahulu adalah suatu kedjadian jang baru, dan tabib2 tidak mempunjai keterangan2 jang djelas tentang akibat2 kekuatan penggempuran terhadap badan manusia. Berpuluh2 orang jang berdekatan binasa, walaupun mereka kelihatannja tidak kena apa2. Untuk mengetahuinja adalah suatu pengalaman jang berat, sebab ilmu ketabiban sebelumnja tidak bersedia menghadapi soal tersebut.

Ahli2 jang sedang menjelidiki berkata, bahwa sedikit-dikitnja akibat2 bom-atom telah diketahui dan telah dikumpulkan bahan2 jang bertambah banjak. Achirnja akibat2 itu dapat dikuasai.

Maka beberapa pertolongan dapat diberikan kepada korban2 dari pelbagai kerusakan2, dari abu2 jang radio-aktip, kekuatan-radio jang diakibatkan oleh neutron, ataupun kekuatan-radio tersebar djikalau bom itu djatuh kedalam air. Untuk mentjegahnja, sebelumnja beberapa tjara bisa diambil, amat penting djikalau beberapa dokter sudah dilatih tentang itu.

Suatu pendapatan jang baik ialah pemindahan darah (transfusi) jang dengan lekas dapat dilakukan, sedjak diketahui bahwa kerusakan terdjadi didalam pekerdjaan terdjadinja darah (bloedvorming).

Seorang jang dapat ditolong sampai darahnja berdjalan seperti biasa dianggap bisa sembuh.

Tahu Sebelum Lahir

Salah satu soal jang menarik perhatian ialah kemadjuan penjelidikan Dr. Schenck, seorang ahli kimia Djerman, jang mendapat rahasia dari baji jang belum lahir. Dengan tjara ibunja melakukan dieet istimewa, (peraturan makan menurut nasehat dokter), Dr. Schenck dapat menentukan apakah baji jang akan dilahirkan itu laki2 atau perempuan. Selaput jang membungkus djabang baji, atau kantongan jang berisi embryo, itu dapat berobah, djika ada perobahan dalam dieetnja. Tetapi hingga sekarang para ahli kimia belum dapat mengetahui mengapa peristiwa itu terdjadi.

Tentang soal anak kembar jang berlainan sex itu mungkin bertentangan dengan theorie dr. Schenck, karena menurut pendapatnja anak kembar itu tidak akan berlainan sex-nja. Ini sangat menarik perhatian dari para ahli, djika orang-tua itu ingin mengetahui laki2 atau perempuan jang sedang dikandungnja itu, karena sampai sekarang belum ada dalil2 jang dapat dipergunakannja.

Djika analogy dari selaput itu dapat dipakai sebagai petundjuk, maka penjelidikan sex, jang masih dalam kandungan ibu, dapat dipertjepat dengan membuangkan (menghilangkan) sebagian dari selaput itu.

Jean Simmons

Jean Simmons, pemain pilem muda jang kini melihat bintangnja makin lama makin naik, djuga mempunjai alasan untuk melihat dunia dengan penuh harapan.

Ia djuga tidak lagi merupakan orang jang ta' terkenal bagi kita semua disini. Ingatlah sadja ketika ia mengindjak bumi Indonesia di kota Surabaja pada permulaan tahun ini, dalam perdjalanan ke kekepulauan Pasifik untuk memainkan rolnja dalam pilem „Blue Lagoon".

Ia masih muda sekali, berumur 19 tahun, dan kini sudah mengalami kemenangan2 besar dalam lapangan pilem.

Dalam pilem jang penghabisannja, ia main Ophelia dalam produksi pilem Hamlet kepunjaan Laurence Oliver.

Premiere pertundjukan berlangsung di gedung theather Odeon, di London, pertundjukan mana djuga dihadiri oleh keluarga Radja Inggeris.

Disini kita lihat Jean bermesem manis pada saat mengundjungi premiere pilemnja sendiri.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Pembuatan pilem Walt Disney

Dahulu, dalam masa Mickey Mouse bintang satu2nja didunia gambar hidup binatang dan bisu pula, tidak perlu banjak orang untuk membuat pilemnja. Akan tetapi kini dengan segala kemadjuan teknik serta kemadjuan dalam kesukaan chalajak ramai, maka sebuah tjeritera pilem Mickey Mouse ditimbang2, diselidiki dengan seksama, tidak berbeda dari pada pembuatan pilem Charles Boyer atau Rita Hayworth biasa.

Dari pengarang sampai lajar putih

Untuk suatu pilem-gambar jg. pendek, perbuatan2 didalam tjerita itu ditentukan didalam beberapa kedjadian jang penting2, jang digambar dengan potlot berwarna. Djikalau ini setelah diperiksa dengan teliti disetjudjui oleh perantjang2, maka mesti diterima baik dulu oleh regiseur. Kesudahannja tiba pada Walt Disney jang memeriksanja lagi dan menambah2-nja ataupun merobhnja kalau perlu.

Setelah itu, regiseur-gambar membitjarakan hal ini dengan illustrator musik, jaitu seorang jang mempunjai pekerdjaan penting didalam pembikinan pilem Walt Disney, oleh karena dialah jang harus mengadakan harmoni antara tindakan perbuatan „pemain2" dan tingkahan musik. Didalam pembitjaraan ini turut serta pula ahli2 gambar bangunan dan seorang jang disebut „animator". Orang ini mempunjai pekerdjaan penting, ialah memberikan kepada bentuk2 gambar itu dengan gambar2 jang berturut2 suatu gaja jang hidup. Tiap gerakan harus diselidikinja dengan seksama. Dialah memberikan kepada pilem itu „nilai seninja", sedangkan pada gerakan2 jang berulang2 didjalankan pembantu2nja jang membuatnja.

Djikalau suatu rangkaian gambar2 jang lengkap telah dibuat maka dibikin potret dari gambar2 ini dan dibuat pilem. Hasil dari pilem jang pertama ini diselidiki oleh „animator" apakah sesuai dengan apa jang dikehendakinja. Setelah itu diperiksa lagi oleh regiseur-gambar dan seorang „supervisor" (pengawas tertinggi). Setelah diterima baik oleh orang2 ini baru mendapat tanda persetudjuan dari Walt Disney sendiri, dan barulah gambar2 itu dibawa kebagian tinta dan warna. Disini bekerdja 200 orang pemudi2 — masing2 ahli — jang memindahkan gambar2 itu diatas kertas celluloid. Bentuk2 badan dibikin terang batasnja dengan tinta dan pena, akan tetapi gambar2 itu sedikitpun tidak boleh kehilangan gajanja jang asli. Lain pemudi2 lagi memberikan warna kepada gambar2 itu menurut petundjuk2 jang diberikan terlebih dahulu. Didalam laboratorium dari Walt Disney terdapat lebih dari 2000 matjam warna tjet. Djikalau gambar2 dikertas celluloid ini sudah diselesaikan sampai pada hal2 jang seketjil2nja, maka pilem jang terdjadi itu dibawa kebagian camera supaja dibikin foto dengan dibelakangnja pemandangan2 jang diperlukan.

Jang pembatja tidak mengetahui

Suatu pilem pendek jang biasa berdjumlah kira2 50.000 buah gambar2, masing2 berlainan dan mengambil waktu dua minggu lamanja untuk memotretnja. Setelah itu ditempel2 mendjadi suatu rangkaian jang lengkap.

Suatu pilem jang pandjang buat suatu pertundjukan jang penuh dan memakan ongkos ber djuta2, pembikinannja demikian pula, akan tetapi pembitjaraan2 jang harus dilakukan terlebih dahulu adalah lebih pandjang, lebih susah dan menimbulkan pelbagai perbedaan pendapat. Hal ini terutama disebabkan oleh karena jang bertanggung djawab bukanlah seorang regiseur sadja, akan tetapi beberapa seniman2. Didalam perbedaan2 faham ini atjap kali Walt Disney sendiri harus mengambil keputusan dan kepada keputusannja orang2 tunduk.

Supaja menghindarkan perselisihan, maka tiap regiseur mendapat bagiannja dimana dia berkuasa, akan tetapi hasil pekerdjaannja harus harmonis dengan bagian2 lain didalam suatu kesatuan jang besar, tentang musik, teks dan bentuk2nja.

Walt Disney mempunjai tjita2 jang besar. Pilem2nja akan dibuat didalam 12 bahasa dan tiap tahun akan dibikin dua-tiga buah pilem pandjang untuk pertundjukan jang penuh. Pengarang2, orkes2, penjanji2 jg. terkenal a. l. Nelson Eddy akan turut serta.

KALAU
MADJALLAH
INI SUDAH
DIBATJA,
TERUSKAN
PADA KE-
NALAN
TUAN - NJONJA

Ip phos

Kesebelasan Tiongkok dalam perdjalanan ke olympiade Londen

Berbilang belas ribu manusia sedjak lepas tengah hari pada hari Sabtu dan Minggu jl. berdujun-dujun menudju lapangan Deca Park, Gambir, Djakarta untuk mentjari tempat jang terdepan sekali. Djuga rumah-rumah dan pohon-pohon disekitar lapangan sepak-raga itu berbuah orang, jang ingin mengikuti permainan Chinese Olympic Football Team (Kesebelasan Tiongkok) jang dalam perdjalanannja menudju Olympiade di London singgah dipulau ini untuk mengadu tenaganja. Besarnja perhatian orang terhadap pertandingan-pertandingan ini, adalah karena pada umumnja masjarakat disini sudah haus benar kepada permainan kesebelasan2 jang mempunjai sifat internasional jang dapat mengilir-mudikkan kulit-bunder dilapang hidjau dengan kaki dan kepala dan sekali-sekali menggetarkan djala dengan tembakan jang keras-tepat! Apalagi sedjak hampir sepuluh tahun ini tidak pernah pemain-pemain sepak-raga luar negeri mengundjungi Indonesia.

Tapi permainan jang ditundjukkan oleh kesebelasan dari Tanah Leluhur sekali ini pada umumnja tidak sebagai dugaan orang semula. Meskipun pada pertandingan pertama hari Sabtu dengan kesebelasan Jong Ambon, kesebelasan Tiongkok itu mendapat kemenangan 5—1, dan pada hari kedua, Minggu, dengan kesebelasan „Batavia", V.B.O. mentjitak pula kemenangan bersih 3—0, tapi kemenangannja itu, tidak berarti, bahwa dalam pertandingan2 tsb. kesebelasan dari negeri leluhur itu menundjukkan keunggulan dan ketjakapan jang luar biasa dari kesebelasan2 disini, seperti apa jang pernah ditundjukkan oleh kesebelasan2 Oostenrijk, Loh Hwa dan Nan Hwa dulu. Djuga tidak ada bintang-bintang baru dilapang hidjau dari Tiongkok, jang dapat dikemukakan dalam pertandingan2, sehingga satu-satunja keunggulannja jang mengakibatkan kemenangannja, ialah lebih pandjangnja nafas mereka, jang tampak pada adanja ketetapan-permainan mereka sedjak permulaan pertandingan sampai achirnja, jang menundjukkan bahwa mereka banjak berlatih dan tahu memelihara diri mereka.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Monolong keluarga

oleh: R.A.S. Gandasubrata

Baik budi orang Timur. Bangsa Indonesia adalah suatu bangsa jang boleh dinamakan „berat keluarga". Perbedaan besar diantara hidup orang timur dan orang barat ialah bahwa orang timur selalu hidup untuk keluarganja, sedangkan orang barat hidup berdasarkan perseorangan. Sifat tjinta keluarga ini sungguh boleh diputji, oleh karena djika tiap2 orang suka menolong keluarganja maka dipandang dari sudut kesosialan ini adalah bantuan besar bagi masjarakat timur pada umumnja. Akan tetapi kerelaan hati untuk menolong keluarga jang memerlukan bantuan atjapkali dianggap oleh mereka jang mengetjap kenikmatan kemurahan hati sebagai kewadjiban biasa, kewadjiban jang ta' perlu dihargai. Agaknja oleh karena sudah biasa menolong keluarga jang kekurangan, maka ta' lagi memikirkan untuk membalas budi, bahkan kadang2 berani menuntut supaja keperluan2nja ditjukupi oleh sanak-saudara jang menurut pandangannja hidup lebih makmur.

Sikap jang tidak memuaskan. Bukanlah sifat baik jang tidak dapat menghargai kebadjikan-kebadjikan jang telah dilimpatkan pada dirinja. Sifat jang mengganggap sokongan materieel itu sebagai suatu hal jang lajak hendaknja djangan dibiasakan.

Dari beberapa tjontoh jang kami sudah lihat dapat ditarik kesimpulan bahwa orang jang menerima sokongan tiap2 bulan dari sanak-keluarganja, karena sudah merasa terdjamin penghidupannja, tidak mau berusaha untuk mentjari nafkah dengan tenaga sendiri. Rupa2nja sembojan hidupnja berbunji : „Sekali sokongan tetap sokongan". Untuk apa jang akan memeras keringat, bukankah tiap2 bulan ia diberi sokongan dari beberapa sudut ? Djumlah uang jang diterimanja adalah tjukup untuk hidup tenteram, dan tidak djarang kita melihat orang2 jang disokong, hidup lebih senang, bebas dari masalah2 jang mengganggu pikiran mereka jg. diwadjibkan memberi sokongan. Ada djuga jang hidup boros sehingga para penjokong merasa kesal hatinja. Djika sokongan dihentikan darimanakah pemboros2 itu akan dapat hidup ? Mungkin mereka akan melakukan ketjurangan sehingga nama keluarga seluruhnja akan mendjadi buruk. Untuk mendjaga nama keluarga maka sokongan diteruskan sadja. Akibatnja : fihak jang menolong membanting tulang, fihak jang disokong hidup senang ta' bertanggung djawab. Tambahan pula orang jang hidup dari rezeki keluarganja itu biasanja suka menggerutu, suka mengira ia masih dianak-tirikan, pendek kata ia ta' dapat menempatkan diri, sehingga perhubungan dengan keluarga jang menjokong itu tidak baik adanja.

Menolong sambil mendidik. Oleh karena bangsa kita selama masih ada rezeki ta' akan dapat melepaskan sifat tolong-menolong, maka baiklah menolong sambil mendidik. Hasrat untuk membantu moreel maupun materieel keluarga jg. kekurangan patut dipelihara, sebab ini adalah bukti bahwa kita mengenal perikemanusiaan.

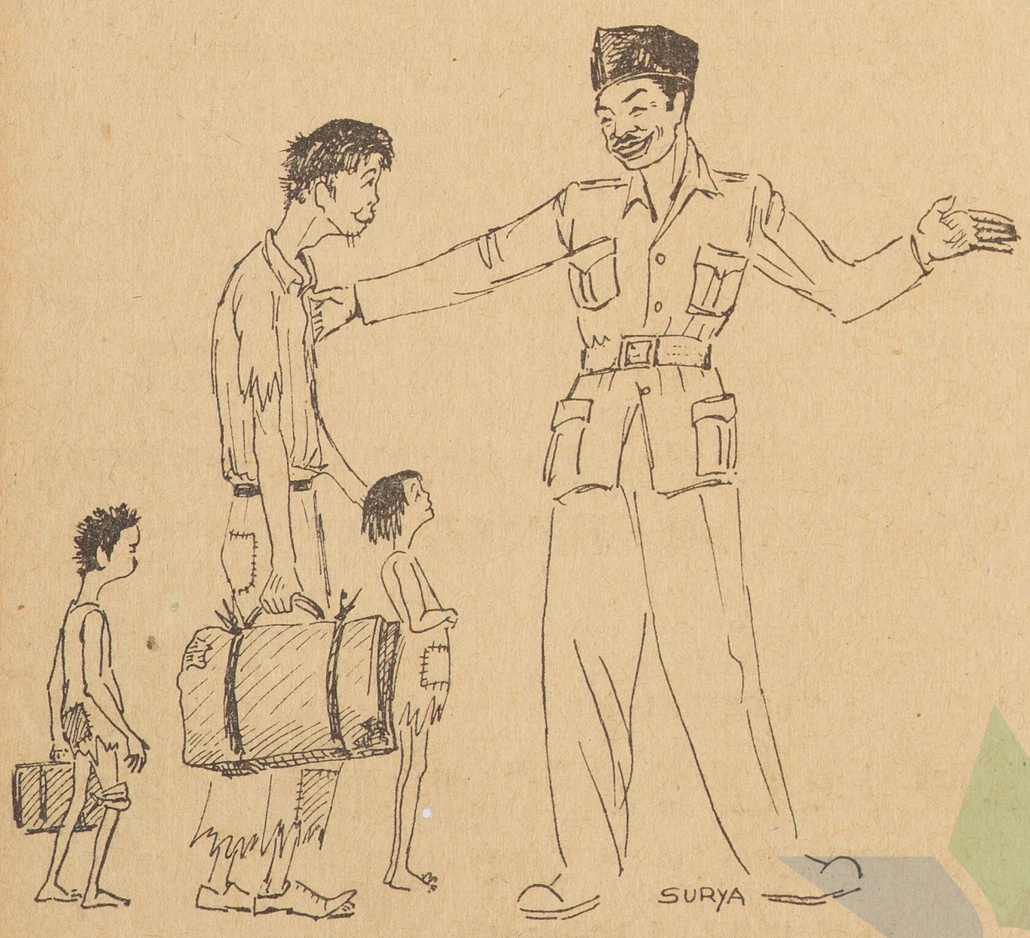

Tetapi tjara melaksanakan hasrat itu djanganlah seperti jang umum didjalankan orang. Asal „permili", sudah tentu ia wadjib di tolong. Menurut faham kami ini adalah keliru dan tidak paedagogis.

Sebelum kita memberi sokongan, periksalah lebih dahulu siapakah orangnja, jang akan kita tolong,Bagaimanakah tabe-'atnja. Djika ia adalah orang pemboros, orang jang ta' mengenal rasa tanggung djawab, orang jang ta' suka menjingsingkan lengan badjunja, seorang pemalas, baiklah dibatasi sokongan pada pemberian hadiah setahun sekali, pada bulan ramadhan. Sebaliknja terhadap seorang keluarga jang baik budinja, suka bekerdja, terlebih2 bilamana ia adalah masih muda belum dewasa, berikanlah perhatian sepenuhnja, ringankanlah nasibnja sesuai dengan kekuatan si pemberi. Berikanlah pimpinan dan petundjuk supaja ia dikelak kemudian hari dapat berdiri sendiri, mendjadi orang jang berinisiatip.

Djika pernah ditolong. Pada umumnja hasil jang sebaik2nja dapat memuaskan kita hanja dapat diharapkan bilamana pertolongan kita ditundjukkan pada pendidikan keluarga jang masih bersekolah. Usaha kita ta' akan sia2. Penghidupannja dimasa datang akan terdjamin. Dengan memberi bekal jang lebih berharga daripada harta benda manapun djuga.

Disini ada baiknja djika orang tua anak2 jang disokong, mendidik anak2nja supaja menghargai bantuan sanak-saudaranja, supaja mereka dapat membalas budi, misalnja dengan mempererat persaudaraan, meng anggap para penjokong sebagai orang tua sendiri, sebab pembatja telah maklum bahwa atjap kali orang jang suka menolong keluarganja berkeluh-kesah : „Ja, dulu ketika ia membutuhkan sokongan ia sering datang kerumah kami, tetapi sekarang ia sudah dapat hidup sendiri, ia lupa pada kami !"

Keluhan demikian ini sebenarnja ta' boleh terdjadi. Alangkah pedih rasa hati orang jang telah berusaha sekuat tenaga, mungkin dengan berbagai2 pengurbanan, untuk menjokong keluarga, akan tetapi kemudian ta' diperdulikan lagi ! Tiap2 pertolongan hendaknja dihargai setinggi2nja dengan tidak mengindahkan siapakah orangnja jang telah berdjasa itu. Saudara atau bukan saudara, djika kita pernah ditolong, djanganlah lupa untuk membalas budi.

G. C. T.

VAN DORP & Co.

N. V.

SEMARANG
SURABAJA
BANDUNG
BATAVIA

PERTJETAKAN — PEMBIKINAN BUKU GARIS
PERTJETAKAN HALUS
PEMBIKINAN CARTON

Dorco

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SURAT DARI PEMBATJA

Kami kagum dan pedih membatja karangan berkepala ; *Namamu : Pemuda.* Memang benar dan djitu kupasan sang pengarang. Hanja kadang2 seakan2 ia tidak atau belum mengeluarkan isi kalbunja dengan seterang2nja, tetapi disini kami njatakan, bahwa :

1) Semangat 17 Agustus akan kembali, hanja menunggu saatnja sadja. Kami pemuda generasi 17 Agustus 1945 menjalahkan diri kami sendiri sampai rakjat dan Negara Kesatuan Rep. Indonesia harus menderita sampai kini.

Keadaan telah menghantjurkan kami, namun keadaan pula jang akan mempersatukan kita semua didalam membela kemerdekaan rakjat dan negara.

2) Benar ada beberapa golongan pemuda ketjil jang terpengaruh, tetapi golongan ini ketjil.

3) Anasir2 semangat revolusi 17 Agustus tetap ada. Dengan adanja „verwatering" dan „reformisten" ditiap2 tingkat dan kalangan, reformisme mendjadi salah satu taktik perdjuangan pada waktu ini.

4) Dunia hanja melihat dan memudji jang konkreet.

5) Karena pemudalah dalam sedjarah jg. hanja dapat berbuat sesuatu diluar dugaan manusia.

Tetap merdeka,
I. Damur.

Dengan hormat,

Dengan penuh minat saja batja artikel2 dalam madjallah „Merdeka" dari permulaan sampai habis. Rentjananja sungguh hangat dan stijlnja sangat mengingat dan menarik hati sekali.

Hanja hendaknjalah ruangan mengenai kebudajaan diperluas, seperti kupasan tentang film dsb ! Begitu djuga dengan kemadjuan2 tehnieknja.

A. Zawawie Sj.
P a l e m b a n g.

Kami senang membatja sambutan sdr. dan akan memperlihatkan permintaan2 sdr. Red.—

Dengan hormat,

Mengingat adanja Madjallah Merdeka maka kita jang bertempat di desa mengingatkan tambahan ruangan pengetahuan, soal2 ekonomie dan pertanian. Dalam pada itu masih sering kita djumpai kata2 asing, jang belum kami mengerti.

Soal2 ekonomie dan pertanian hendaknja jang aktuil dan praktis, maka madjallah Merdeka akan digemari oleh pembatjanja semua.

Dardjo.
Kalisat, Djember.

Permintaan sdr. sama dengan kebadjakan pembatja kita jang lain. Maka akan diperhatikan sedapat mungkin. Red.

Dengan hormat.

Kami bertanja, berapa harga Madjallah dan Harian pada bulan Djuni nanti, karena langgaganan kami ada 150 orang, **semuanja** mau berlangganan dengan Madjallah Merdeka (bergabung) dengan Hariannja, berhubung harga langganannja ada murah, harap segera kabarkan.

Hormat kami.
Toko Buku „Tjikman"
Palembang

PENGUMUMAN

Telah didirikan dihadapan notaris R.M. Surojo dengan notariele acte pada tanggal 5 Januari 1948 No. 7

N.V. BADAN PENERBIT „MERDEKA"

(Merdeka Press Ltd)

jang disjahkan oleh Kepala Dept. van Justitie tanggal 11 Mei 1948 No. J.A. 5/16/14

Tn. BURHANUDDIN MUHAMAD DIAH
Sebagai: PRESIDEN-DIREKTUR

dan

Tn. MULA TOBA HUTAGALUNG
Sebagai: DIREKTUR-DJENDRAL

Sebagai: PENILIK (Commissaris) jang pertama dipilih:
Nj. HERAWATI DIAH

Djakarta 20 Mei 1948

HARIAN serta MADJALLAH

Merdeka

Telah digabungkan mendjadi satu

*

f 8.50 buat kota, *f* 10.— buat luar kota

SETIAP SABTU PEMBATJA HARIAN MENDAPAT MADJALLAH MERDEKA

TATA USAHA :

MOLENVLIET TIMUR 9
TELEP. 3250 DJK.
DJAKARTA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Dunia ini penuh dengan berita-berita penting. Dunia ini penuh dengan pertikaian, kedjadian dan masalah penting.

Kalau tuan mempunjai keinginan untuk mengetahui apa jang terdjadi ditanah air, diluar tanah air, didunia pengetahuan, dan dimana serta lapangan apa sadja didunia ini, perlu tuan mempunjai harian dan madjallah jang dapat dengan teratur serta dengan berdasar keahlian memberikan segala berita-berita itu kepada tuan

Untuk itu batjalah madjallah Merdeka, lampiran daripada Harian Merdeka jang terbit seminggu sekali sebagai batjaan jang dapat menggambarkan segala berita itu, dengan perkataan dan gambar-gambar serta peta-peta kepada tuan.

Supaja tuan senantiasa terdjamin dengan penerbitan setiap minggu – karena oplaagnja masih terbatas, guntinglah kartu dibawah ini dan kirimkanlah kepada agen-agen Merdeka didaerah tuan atau kepada Molenvliet Timur 9, Djakarta

D.h.

Haraplah dikirimkan kepada saja harian serta madjallah Merdeka untuk bulan .....

Bersama ini saja kirimkan uangnja kepada tuan

Nama : .....

Tempat : .....

Kota : .....

Langganan dikota f 8.50

luar kota f 10.–

Pembajaran terlebih dahulu

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA